

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BALOK TERHADAP KREATIVITAS
ANAK USIA 5 - 6 TAHUN**

(Penelitian Eksperimen di TK Al - Khairiyah Cilegon - Banten)

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat

Menempuh Ujian Sarjana Pendidikan (S1)



Oleh:

PRANINDYA ANISA

NIM 2228141082

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

2018

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Balok Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun
(Penelitian Eksperimen Di TK Al - Khairiyah Cilegon - Banten)
Nama : Pranindya Anisa
NIM : 2228141082
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah diuji dan dipertahankan pada tanggal 31 mei 2018 Melalui Sidang Skripsi di Jurusan PG-PAUD dan dinyatakan LULUS

Tanggal : 11 - 07 - 2018

Pembimbing I

Ratih Kusumawardani, M.Pd

NIP. 198112052008122005

Tanggal : 02 - 07 - 2018

Pembimbing II

Kristiana Maryani, M.Pd

NIP. 198103152014042001

Tanggal : 11 - 07 - 2018

Ketua Penguji

Ratih Kusumawardani, M.Pd

NIP. 198112052008122005

Tanggal : 02 - 07 - 2018

Penguji I

Tri Sayekti, M.Pd

NIP. 197503222008122001

Tanggal : 02 - 07 - 2018

Penguji II

Kristiana Maryani, M.Pd

NIP. 198103152014042001

Mengetahui,

Tanggal :

Dekan FKIP Untirta

Dr. H. Aceng Hasani, M.Pd

NIP. 196708201998021003

Tanggal: 11 - 07 - 2018

Ketua Jurusan PG-PAUD

Atin Fatimah, M.Pd

NIP. 197903082006042001

LEMBAR PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Pranindya Anisa

Nomor Induk Mahasiswa : 2228141082

Jurusan/Program Studi : FKIP/PG PAUD

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BALOK TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN (Penelitian Kuantitatif Eksperimen di TK Al-Khairiyah Cilegon - Banten) merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengalihan tulisan atau pikiran orang lain, yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau terdapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atau perbuatan tersebut.

Cilegon, 31 Mei 2018

Yang membuat pernyataan



Pranindya Anisa

NIM: 2228141082

BIOGRAFI PENULIS



PRANINDYA ANISA, lahir di pandeglang pada 12 Juni 1996. Putri pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Jupri Udin dan Ibu Esih Sukaesih.

Pendidikan formal yang pernah ditempuh adalah Sekolah Dasar Negeri Tembong 2, MTS Negeri 2 Labuan, SMA Negeri 3 Pandeglang.

Kemudian melanjutkan kuliah di Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) 2014, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (2014) yang lolos masuk melalui jalur SNMPTN.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah hirobil a'alamin Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah kepada penulis sehingga dengan segala kesabaran dan ketekunan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas ahir Skripsi ini yang berjudul "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BALOK TERHADAP KREATIVITAS ANAK USIA 5 - 6 TAHUN".

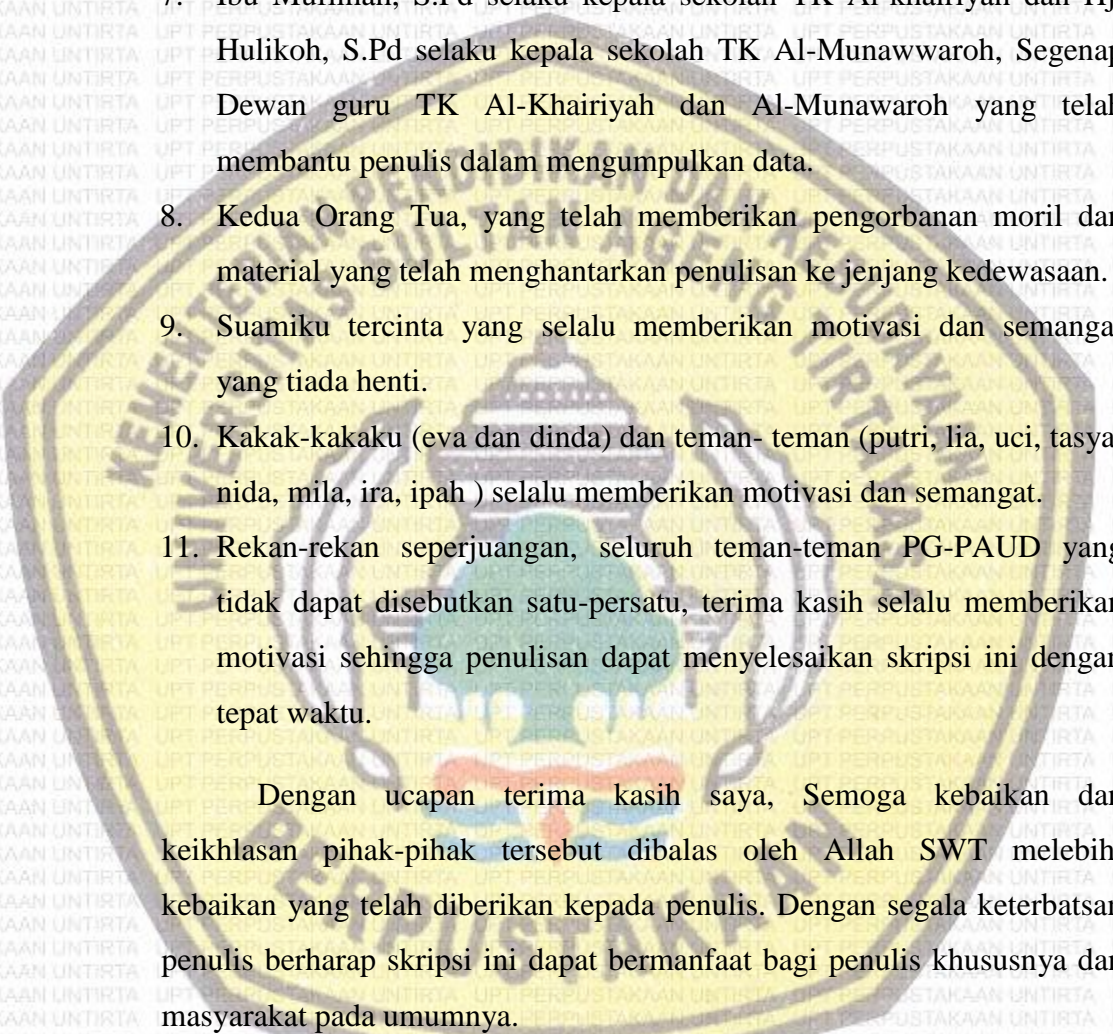
Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat dalam mengikuti Ujian Sarjana Pendidikan (S1). Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Penyusun skripsi ini tentu tidak terlepas dari semua pihak yang telah memberikan bantuan baik sumbangan pikiran, saran dan kritik demi kesempurnaan hasil yang dicapai oleh karena itu, dengan segala hormat penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Sholeh Hidayat, M.Pd. Selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa beserta staf.
2. Bapak Dr. Aceng Hasani, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa beserta staf.
3. Ibu Atin Fatimah, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan PG PAUD Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Ibu Ratih Kusumawardani, M.Pd. Selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan waktu dan pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Kristiana Maryani, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan waktu dan pikiran dalam penyempurnaan skripsi ini.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- 
6. Bapak Fahmi, M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu membimbing mahasiswa dan memberi sumbangan ilmu pengetahuan
 7. Ibu Muflihah, S.Pd selaku kepala sekolah TK Al-khairiyah dan Hj. Hulikoh, S.Pd selaku kepala sekolah TK Al-Munawwaroh, Segenap Dewan guru TK Al-Khairiyah dan Al-Munawwaroh yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data.
 8. Kedua Orang Tua, yang telah memberikan pengorbanan moril dan material yang telah menghantarkan penulisan ke jenjang kedewasaan.
 9. Suamiku tercinta yang selalu memberikan motivasi dan semangat yang tiada henti.
 10. Kakak-kakaku (eva dan dinda) dan teman- teman (putri, lia, uci, tasya, nida, mila, ira, ipah) selalu memberikan motivasi dan semangat.
 11. Rekan-rekan seperjuangan, seluruh teman-teman PG-PAUD yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terima kasih selalu memberikan motivasi sehingga penulisan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Dengan ucapan terima kasih saya, Semoga kebaikan dan keikhlasan pihak-pihak tersebut dibalas oleh Allah SWT melebihi kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Dengan segala keterbatasan penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan,dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PERNYATAAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR BAGAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Hipotesis Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB II KAJIAN TEORITIS, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Hakikat Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun	13
B. Kreativitas Anak Usia Dini.....	15
1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini.....	15
2. Aspek Kreativitas.....	17
3. Karakteristik perkembangan kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun.....	19
4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kreativitas	21
C. Media Pembelajaran Anak Usia Dini	23
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	23
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini	24
3. Manfaat Media Pembelajaran Anak Usia Dini	27
D. Media Balok	29
1. Pengertian Media Balok.....	29
2. Jenis –Jenis Media Balok.....	30
3. Tahap Bermain Balok	32
4. Manfaat Bermain Balok.....	34
E. Alat Permainan Edukatif.....	35
F. Penelitian Yang Relevan.....	36
G. Kerangka Berfikir.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1. Tempat Penelitian.....	43
2. Waktu Penelitian.....	43
C. Teknik Pengambilan Sampel.....	44
1. Populasi dan Sampel.....	44
2. Teknik Sampel.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
1. Variabel Penelitian.....	47
2. Definisi Konseptual.....	48
a. Variabel Y.....	48
b. Variabel X.....	48
3. Definisi Operasional.....	49
a. Variabel Y.....	49
b. Variabel X.....	49
4. Kisi-Kisi Instrumen.....	50
a. Pedoman Observasi.....	50
b. Pedoman Dokumentasi.....	51
E. Instrumen Penelitian.....	53
F. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	54
1. Uji Validitas.....	54
2. Uji Realiabilitas.....	55
3. Teknik Analisis Data.....	56
a. Uji Persyaratan Analisis Normalitas.....	57
b. Uji Persyaratan Analisis Homogenitas.....	58



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4. Hipotesis Penelitian.....	58
------------------------------	----

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	60
--------------------------	----

1. Deskripsi Data Penelitian.....	60
-----------------------------------	----

a. Variabel Kreativitas (Y).....	60
----------------------------------	----

b. Variabel Media Balok (X).....	60
----------------------------------	----

B. Pengujian Hipotesis.....	61
-----------------------------	----

1. Uji Validitas.....	61
-----------------------	----

a. Uji Coba Instrumen Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun.....	61
--	----

b. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Uji	
--	--

Coba.....	63
-----------	----

2. Uji Reliabilitas.....	64
--------------------------	----

3. Uji Persyaratan Analisis Normalitas.....	65
---	----

a. <i>Pre-Test</i>	65
--------------------------	----

b. <i>Post-Test</i>	66
---------------------------	----

4. Uji Persyaratan Analisis Homogenitas.....	66
--	----

a. <i>Pre-Test</i>	67
--------------------------	----

b. <i>Post-Test</i>	68
---------------------------	----

5. Hipotesis Penelitian.....	68
------------------------------	----

a. Analisis Data.....	68
-----------------------	----

C. Pengaruh Penggunaan Media Balok Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6	
---	--

Tahun.....	70
------------	----

D. Pembahasan.....	70
--------------------	----

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	74
B. Implikasi	75
C. Saran.....	77

DAFTAR PUSTAKA



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Bagan Kerangka Berfikir Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun.....40



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Desain Penelitian	42
Tabel 3.2 Jadwal Rencana Pelaksanaan Tindakan.....	43
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun	52
Tabel 3.4 Rubrik Penelitian.....	53
Tabel 3.5 Kriteria Nilai r.....	56
Tabel 4.1 Uji Coba Instrumen Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun.....	62
Tabel 4.2 kisi Instrumen Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Uji Coba.....	63
Tabel 4.3 Case Processing Summary.....	64
Tabel 4.4 Reliability Statistics.....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov <i>Pre-Test</i>	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov <i>Post-Test</i>	66
Tabel 4.7 Hasil Uji Homogenitas SPSS ANOVA <i>Pre-Test</i>	67
Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas SPSS ANOVA <i>Post-Test</i>	68
Tabel 4.9 Hasil Uji t_{tabel} Group Statistics.....	69
Tabel 4.10 Independent Samples Test.....	69

PERINGATAN !!!

xi

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Tipe-Tipe Unit Balok.....31



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Administrasi Penelitian

Lampiran II Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Lampiran III Instrumen Pengambilan Data

Lampiran VI Profil Sekolah

Lampiran VII Dokumentasi



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

ABSTRAK

keaktivitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru melalui imajinasinya. Imajinasi yang dihasilkan oleh pemikiran seseorang dapat membuahkan kreativitas. Balok adalah salah satu alat permainan edukatif yang umunya terbuat dari kayu. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui “Pengaruh Penggunaan Media Balok Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun”. Metode penelitian menggunakan metode kuasi eksperimen dengan sampel sebanyak 40 anak di kelas eksperimen dan 40 anak di kelas kontrol. Data dianalisis menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa presentase statistik Independent Sampel Test nilai signifikansi post-test kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $0,109 > 0,05$ artinya data post-test kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $H_1 =$ terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun. nilai rata-rata kelas eksperimen Mean = 32,8958, standar deviasi 4,88262, standar error mean 0,70475 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol mean = 20,2917 standar deviasi = 3,77539, standar error mean = 0,54493 yang diperoleh uji ttabel= $(0,05/2 ; 96 - 2 - 1) = (0,025 ; 93) = 1,989 >$ ttabel dengan $dk = 24+24+2 = 50$ dan $a = 0,05 > 1,109$, thitung = 14,148 $H_1 : di$ terima. Dengan demikian, kemampuan kreativitas anak dapat dikatakan meningkat saat diberikan perlakuan di kelas eksperimen dan anak memunculkan indikator perkembangan dengan mandiri. Maka dapat disimpulkan, bahwa melalui pembelajaran dengan media balok dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Khairiyah Cilegon-Banten.

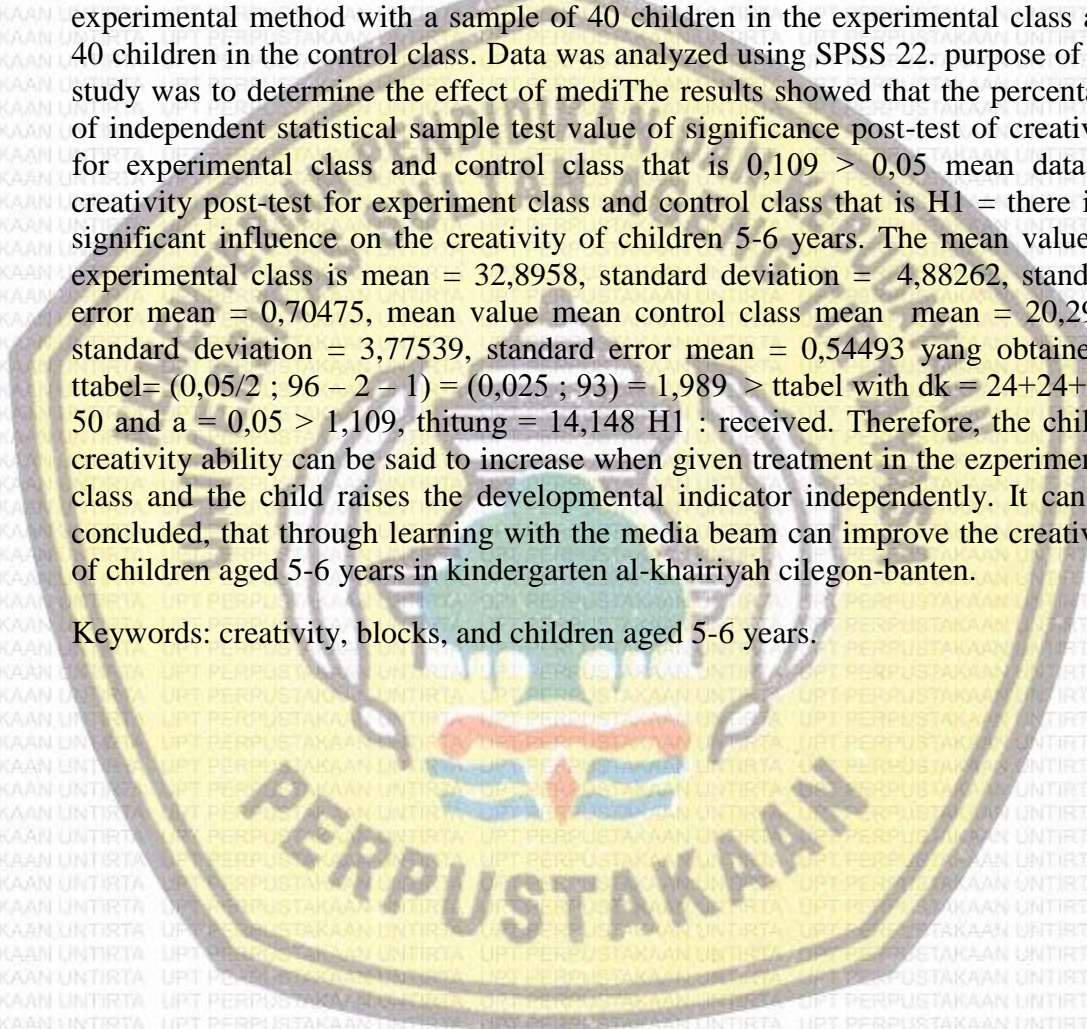
Kata Kunci: Kreativitas, Balok dan Anak Usia 5-6 Tahun.

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

ABSTRACT

Creativity is the ability that everyone has to create or produce something new through his imagination. The imagination generated by one's thinking can lead to creativity. Beams are one of the educational game tools generally made of wood. The usage on creativity of children aged 5-6 years. Research method using quasi experimental method with a sample of 40 children in the experimental class and 40 children in the control class. Data was analyzed using SPSS 22. purpose of the study was to determine the effect of mediThe results showed that the percentage of independent statistical sample test value of significance post-test of creativity for experimental class and control class that is $0,109 > 0,05$ mean data of creativity post-test for experiment class and control class that is $H1 =$ there is a significant influence on the creativity of children 5-6 years. The mean value of experimental class is mean = 32,8958, standard deviation = 4,88262, standard error mean = 0,70475, mean value mean control class mean mean = 20,2917 standard deviation = 3,77539, standard error mean = 0,54493 yang obtained t $t_{tabel} = (0,05/2 ; 96 - 2 - 1) = (0,025 ; 93) = 1,989 > t_{tabel}$ with $dk = 24+24+2 = 50$ and $\alpha = 0,05 > 1,109$, $t_{hitung} = 14,148$ $H1$: received. Therefore, the child's creativity ability can be said to increase when given treatment in the ezperimental class and the child raises the developmental indicator independently. It can be concluded, that through learning with the media beam can improve the creativity of children aged 5-6 years in kindergarten al-khairiyah cilegon-banten.

Keywords: creativity, blocks, and children aged 5-6 years.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Tertera dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1 ayat 14, yang menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir hingga berusia enam tahun, yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Masa usia dini adalah periode penting yang memberikan pengalaman awal dalam rentang kehidupan manusia. Pengalaman awal yang diperoleh anak pada masa tersebut akan memengaruhi sikap, perasaan, pikiran dan perilaku anak pada tahap selanjutnya pelatihan dan pengkondisian yang diberikan pada anak secara berkelanjutan akan membantu anak mencapai berbagai tugas perkembangannya secara optimal.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Pemahaman terhadap perkembangan anak adalah faktor penting yang harus dimiliki guru dalam rangka optimalisasi potensi anak. Pengalaman belajar anak menentukan potensinya di masa depan. Pemberian stimulasi pada semua aspek intelegensinya mutlak dibutuhkan. Pola berfikir pada anak usia dini, bermula dari hal yang konkret menuju hal yang abstrak. Aspek intelegensi pada pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini dikembangkan melalui bidang pengembangan antara lain adalah bidang pengembangan bahasa, seni, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, nilai-nilai moral. Semua bidang memiliki tingkat kepentingan yang mutlak pada perkembangan anak usia dini, begitu juga dalam perkembangan kreativitas.

Menurut Angelou dan Sujiono (2010 : 38) berpendapat bahwa kreativitas ditandai dengan adanya kemampuan untuk menciptakan, mengadakan, menemukan suatu bentuk baru dan atau untuk menghasilkan sesuatu melalui kemampuan imajinatif. Artinya bahwa, kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu yang baru melalui imajinasinya. Imajinasi yang dihasilkan oleh pemikiran seseorang dapat membuahkan kreativitas. Manfaat kreativitas antara lain: anak dapat berkreasi, kreativitas sebagai kemampuan untuk menyelesaikan suatu masalah, bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat, tetapi juga memberikan kepuasan bagi individu, dengan kreativitas memungkinkan anak meningkatkan kualitas hidupnya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Indikator untuk kreativitas yang meliputi ciri-ciri antara lain memiliki rasa ingin tahu yang mendalam dan sering mengajukan pertanyaan yang baik, memberikan gagasan atau usul terhadap suatu masalah juga bebas menyatakan pendapat kemudian mempunyai rasa keindahan yang dalam dan menojol dalam bidang seni serta mampu melihat suatu masalah dari berbagai segi atau sudut pandang, mempunyai rasa humor yang luas juga orisinal dalam ungkapan gagasan dan pemecahan masalah.

Adapun indikator perkembangan kreativitas berdasarkan kemendiknas:

Memiliki rasa ingin tahu, kreatif dan estetis, percaya diri, disiplin, mandiri, peduli, mampu menghargai dan toleran kepada orang lain, mampu menyesuaikan diri, rendah hati dan santun dalam berinteraksi dengan teman.

Indikator Pencapaian Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun sebagai berikut : 1) Memecahkan masalah secara kreatif 2) Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan sosial (dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh). 3) Menunjukkan sikap kemandirian 4) Menunjukkan reaksi emosi diri secara wajar 5) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain. 6) Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media. (Jakarta: Depdiknas. 2013).

Namun kenyataannya, dilatarbelakangi dengan masih rendahnya kreativitas anak kelompok B TK Negeri Pembina Cilegon-Banten. Permasalahan yang ditemukan adalah banyak anak yang belum mampu menuangkan ide serta gagasannya melalui hasil karyanya, terlihat dari anak yang masih meniru serta

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

banyak bertanya terhadap teman maupun guru. Hal ini disebabkan karena guru kurang memfasilitasi kegiatan yang dapat meningkatkan kreativitas anak.

Aktivitas yang diberikan kepada anak hanya terpaku pada majalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Setiap tindakan terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B TK Negeri Pembina Cilegon-Banten yang berjumlah 9 anak. Kreativitas anak setelah dilakukan tindakan mengalami peningkatan secara signifikan pada setiap siklus. Kemampuan anak yang dinilai dalam penelitian ini meliputi aspek *Originality* (keaslian), *Fleksibility* (keluwesan), *Fluency* (kelancaran) dan *Elaborasi* (penguraian). Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa bahan alam dapat dijadikan sebagai salah satu media pembelajaran di TK, karena selain meningkatkan kreativitas anak, juga menambah pengetahuan anak terhadap bahan alam di lingkungan sekitar.

Proses pengembangan kreativitas anak tidak terlepas dari komponen-komponen pembelajaran yang mendukung dalam suatu pembelajaran diantaranya : guru, media pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, fasilitas pembelajaran dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas untuk menunjang hal tersebut maka guru sebagai fasilitator harus memfasilitasi peserta didik dengan berbagai keterampilan untuk membangkitkan semangat anak dalam mengikuti proses pembelajaran. Guru dituntut untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang dapat, membangkitkan dan memotivasi anak untuk belajar dengan aktif

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dan kreatif. Selain itu juga diperlukan suatu media yang menarik dan berguna sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Penggunaan media dalam proses pembelajaran sangat penting dalam mendukung berhasil tidaknya proses kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien di TK.

Banyak media yang dapat digunakan untuk mendukung proses pengembangan kreativitas anak salah satunya yaitu media balok. Media balok dapat merangsang anak untuk menciptakan sesuatu yang baru, hal ini tergantung pada kemampuan anak untuk menciptakan pengetahuan yang sudah ia terima kemudian ia tuangkan dalam balok tersebut sehingga anak dapat menciptakan sesuatu yang baru. Balok adalah salah satu alat permainan edukatif yang umumnya terbuat dari kayu. Balok 3 dimensi memiliki berbagai macam bentuk seperti kubus, *silinder*/tabung, *cone*/kerucut, bola/*sphere*, prisma segitiga, limas segiempat/piramid serta memiliki beraneka ragam warna yang menarik untuk anak.

Media balok melatih anak untuk berimajinasi dan berfikir agar menjadi sebuah bentuk tertentu, anak dilatih untuk menyusun balok satu demi satu. Anak dapat berimajinasi dan berfikir tentang objek apa yang akan dibuat anak, semakin unik ide yang dimiliki anak, maka semakin kreatif anak dalam berkreasi, apabila anak dilatih secara terus-menerus maka imajinasi serta daya kreatif anak akan terlatih.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tersebut dengan mengambil judul “Pengaruh Penggunaan Media

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Balok Terhadap Kreativitas Anak Usia 5 - 6 Tahun”. dengan bermain bentuk balok dapat melatih kemampuan anak dan kreativitasnya. Oleh sebab itu peneliti, menggunakan bentuk balok sebagai media pembelajaran yang bisa digunakan sambil bermain untuk mengasah kemampuan dalam mengenal bentuk-bentuk balok, ini diharapkan adanya pengaruh penggunaan media balok anak di TK Al – Khairiyah Cilegon – Banten.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat di temukan antara lain :

1. Perlukah kreativitas untuk anak usia dini ?
2. Apa saja indikator perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun ?
3. Bagaimana proses pengembangan kreativitas anak yang mendukung dalam suatu pembelajaran ?
4. Apa saja media untuk mendukung pengembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun ?

C. Pembatasan dan Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media balok terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun”.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian skripsi ini adapun tujuan penelitiannya untuk mengetahui “Pengaruh Penggunaan Media Balok Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun”.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah “diduga ada pengaruh signifikan” rumusan hipotesis penelitian adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun.

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian, dapat penulis gambarkan sebagai berikut:

1. Bagi guru yaitu hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk lebih memperhatikan kreativitas yang dimiliki oleh anak.
2. Bagi orang tua anak dapat dipergunakan sebagai penambah ilmu pengetahuan dalam penggunaan media balok dalam meningkatkan kreativitas anak.
3. Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh penggunaan media balok terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB II

KAJIAN TEORITIS, PENELITIAN YANG RELEVAN, DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Hakikat Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berkaitan dengan pendidikan anak usia dini tertulis pada pasal 28 ayat 1 (dalam Mursid, 2016 : 2) menyatakan bahwa “pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar”. Selanjutnya menurut pasal 1 ayat 14 ditegaskan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Masa anak usia dini sering disebut dengan istilah “*golden age*” atau masa emas. Pada masa ini hampir seluruh potensi anak mengalami masa peka untuk tumbuh dan berkembang secara cepat dan hebat. Masa keemasan ini ditandai oleh berkembangnya jumlah dan fungsi sel-sel saraf otak anak fungsionalisasi sel-sel saraf tersebut akan berjalan dengan optimal manakala ada upaya sinergi.

Masa keemasan (*golden age*), terjadi transformasi yang luar biasa pada otak dan fisiknya. Oleh karena itu, masa keemasan ini sangat penting bagi perkembangan intelektual, emosional, dan sosial anak di masa yang akan datang memperhatikan dan menghargai keunikan setiap anak. Menurut *National Association Education for Young Children (NAEYC)*, (Suyanto. 2005 : 2) anak usia dini adalah sekelompok individu yang berada pada usia 0-8 tahun. Masa pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini harus dipantau secara terus menerus, sehingga akan dapat diketahui kematangan dan kesiapannya, baik yang menyangkut perkembangan dasar seperti perkembangan kemampuan bahasa, kognitif, dan motorik, maupun perkembangan pembiasaan yang akan membentuk kepribadian mereka nantinya.

Menurut Santoso (2013 : 11) menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang menentukan terbentuknya kepribadian anak adapun hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana anak memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek kognitif, sosial, bahasa dan motorik. Setelah kelahiran sampai dengan usia sekitar 6 tahun, banyak terjadi perubahan yang luar biasa. Perubahan ini, sebutan yang pada awalnya adalah bayi kemudian menjadi anak-anak.

Setiap anak terlahir dengan keunikan pada potensinya masing-masing yang memiliki kelebihan, bakat, dan minat sendiri. Keunikan yang dimiliki setiap anak akan mempengaruhi perkembangan kemampuan potensinya, sehingga perkembangan tiap anak akan berbeda.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Menurut Jamaris (2013 : 3), potensi anak dipengaruhi oleh faktor eksternal maupun internal, akan tetapi dalam pertumbuhan dan perkembangan anak faktor eksternal yang lebih mendominasi terhadap penerimaan informasi, seperti pemberian stimulasi, penyediaan tempat kondusif untuk menggali informasi maupun kepedulian orangtua, oleh sebab itu perlu kerjasama orangtua maupun guru untuk mengupayakannya dalam pembelajaran dasar kemampuan mengenal bentuk balok.

Mengutip uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa dalam rangka mengoptimalkan perkembangan anak dan memenuhi karakteristik anak yang merupakan individu yang unik, yang mempunyai pengalaman dan pengetahuan yang berada, maka perlu dilakukan usaha yaitu dengan memberikan rangsangan-rangsangan, dorongan-dorongan dan dukungan kepada anak. Agar pendidik dapat melakukan pengembangan anak secara optimal.

B. Kreativitas Anak Usia Dini

1. Pengertian Kreativitas Anak Usia Dini

Menurut Clarkl Monstakis (2010 : 13) mengatakan bahwa kreativitas merupakan pengalaman dalam mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu antara hubungan diri sendiri dan orang lain. Pada umumnya definisi kreativitas dirumuskan dalam istilah pribadi (*person*), proses (*process*), produk (*product*), dan pendorong (*press*). Jadi, keempat P ini saling berkaitan : pribadi yang kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

dan dengan dukungan dan dorongan (press) dan lingkungan, akan menghasilkan produk kreatif.

Menurut Endang Rini Sukanti (2010 : 53) kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau suatu kombinasi baru berdasarkan unsur-unsur yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang bermakna atau bermanfaat. Jadi, kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan ide, gagasan dari hasil penemuan-penemuan sebelumnya dan menjadi karya baru yang berguna.

Menurut Drevdal (2014 : 99) menjelaskan kreativitas sebagai kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk, atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru, dan sebelumnya tidak dikenal pembuatannya. Jadi kreativitas merupakan aktivitas imajinatif yang hasilnya melalui pembentukan kombinasi dan informasi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya menjadi hal yang baru, berarti dan bermanfaat.

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa kreativitas merupakan salah satu potensi anak yang harus dikembangkan sejak dini. Bakat kreatif dapat dikembangkan melalui aktivitas bermain yang sistematis, terencana disesuaikan dengan kelompok usia pertumbuhan dan perkembangan maka potensi kreativitas anak akan berkembang secara optimal.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Aspek Kreativitas

Menurut Utami Munandar (2009 : 45) menguraikan definisi tentang kreativitas berdasarkan empat P sebagai berikut : pribadi (*person*), pendorong (*press*), proses (*process*) dan produk (*product*).

1) Pribadi (*person*)

Kreativitas adalah ungkapan (ekspresi) dari keunikan individu dalam interaksi dengan lingkungannya. Ungkapan kreatif ialah yang mencerminkan orisinalitas dari individu. Dari ungkapan pribadi yang unik inilah dapat diharapkan timbulnya ide-ide baru dan produk-produk yang inovatif.

2) Pendorong (*press*)

Bakat kreatif akan terwujud jika ada dorongan dan dukungan dari lingkungannya, ataupun jika ada dorongan kuat dalam dirinya sendiri (motivasi internal) untuk menghasilkan sesuatu.

3) Proses (*process*)

Untuk mengembangkan kreativitas, anak perlu diberi kesempatan untuk bersibuk diri secara kreatif. Pendidik dapat merangsang anak untuk melibatkan dirinya dalam kegiatan kreatif dengan membantu menyediakan sarana prasarana yang diperlukan.

4) Produk (*product*)

Kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna ialah kondisi pribadi dan kondisi lingkungan, yaitu sejauh mana keduanya mendorong (*press*) seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

(kesibukan, kegiatan) kreatif. Kondisi yang memungkinkan seseorang menciptakan produk kreatif yang bermakna adalah kondisi pribadi dan kondisi lingkungan, yaitu sejauh mana keduanya mendorong (*press*) seseorang untuk melibatkan dirinya dalam proses kegiatan yang kreatif.

Menurut Parnes (dalam Nursito 2005 : 16) mengemukakan beberapa faktor penting yang merupakan aspek dari kemampuan berpikir kreatif yaitu: *Fluency*, *Flexibility*, *Originality* dan *Elaboration*.

- a. *Fluency* (kelancaran) yaitu kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah.
- b. *Flexibility* (keluwesan) yaitu kemampuan untuk menghasilkan berbagai macam ide guna memecahkan suatu masalah di luar kategori yang biasa.
- c. *Originality* (keaslian) yaitu kemampuan memberikan respons yang unik atau luar biasa.
- d. *Elaboration* (keterperincian) yaitu kemampuan menyatakan pengarahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide menjadi kenyataan.
- e. *Sensitivity* (kepekaan) yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan terhadap suatu situasi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan dorongan internal maupun eksternal untuk bersibuk diri secara kreatif, maka produk-produk kreatif dengan sendirinya akan muncul. Misalnya, sebagai pendidik menghargai produk kreativitas anak dan mengkomunikasikannya kepada yang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

lain dengan memamerkan karya anak, hal ini akan mengunggah minat anak untuk berkreasi.

3. Karakteristik Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Menurut Rachmawati dan Kurniati (2010 : 15) terdapat ciri kepribadian yang di temukan dalam berbagai studi, yaitu: a) terbuka terhadap pengalaman baru; b) peka terhadap situasi lingkungan; c) bebas dalam menyatakan pendapat dan perasaan; d) tekun dan tidak mudah bosan; e) tertarik pada kegiatan kreatif; f) mempunyai pendapat sendiri dan tidak terpengaruh oleh orang lain; g) Mempunyai rasa ingin tahu yang besar; h) berani mengambil resiko yang diperhitungkan; i) Percaya diri dan mandiri; j) memiliki tanggung jawab dan komitmen kepada tugas; k) Mempunyai minat yang luas; l) Memiliki tanggung jawab; m) senang mengajukan pertanyaan yang baik; n) menghargai fantasi; o) fleksibel dalam berpikir dan merespons.

Menurut Supriadi (2010 : 15) mengemukakan ciri-ciri kreativitas dapat dikelompokkan dalam dua kategori yaitu kognitif dan non kognitif. Ciri kognitif diantaranya orisinalitas, fleksibilitas, kelancaran dan elaborasi. Sedangkan ciri non kognitif diantaranya motivasi sikap dan kepribadian kreatif. Kedua ciri ini sama pentingnya, kecerdasan yang tidak di tunjang dengan kepribadian kreatif tidak akan menghasilkan apapun.

Menurut Ayan (2005 : 19) ciri-ciri kreativitas antra lain: a) banyak akal; b) antusias; c) berpikiran terbuka; d) bersikap spontan; e) giat dan rajin; f) ingin

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

tahu; g) bersemangat; h) mandiri; i) memiliki naluri petualang; j) mudah bergerak; k) penuh humor; l) dan percaya diri.

Sedangkan menurut Munandar (2009 : 73) bahwa ciri anak kreatif yaitu:

a) Imajinatif; b) Mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi; c) Percaya diri; d) Berani mengambil resiko; dan e) Mandiri dalam berpikir.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa anak yang kreatif selalu ingin tahu, memiliki minat yang luas mempunyai kegemaran dan aktivitas yang kreatif. Anak kreatif yang cukup mandiri dalam berbagai hal dan mereka juga memiliki kepercayaan diri yang baik. Mereka tidak takut melakukan kesalahan dan mengemukakan pendapat mereka kepada orang lain walaupun pendapat itu tidak disetujui oleh orang lain. Rasa percaya diri, keuletan dan ketekunan membuat mereka tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuan mereka. Kegagalan yang mereka alami tidak membuat mereka berhenti sampai disitu dan justru membuat mereka semakin ingin tahu bagaimana cara mengatasi masalah yang mereka hadapi. perilaku kreatif pada anak usia dini mungkin tidak akan dihasilkan jika anak takut untuk berpikir tentang hal-hal yang baru atau ketidakinginan menjadi kreatif karena kurangnya apresiasi dari orang tua, guru dan lingkungannya.

Berdasarkan karakteritik tersebut, dapat dimanfaatkan oleh guru atau pendidik secara efektif khususnya untuk mengarahkan kegiatan anak didik dalam bermain seraya belajar, agar seluruh aspek perkembangan anak didik berkembang secara optimal.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kreativitas

Kreativitas sangat terkait dengan kebebasan pribadi dimana mereka Bebas mengekspresikan ide-ide yang mereka miliki dan bebas melakukan apa yang mereka sukai. Dalam hal ini maka anak membutuhkan rasa percaya diri dan rasa aman dalam dirinya dimana hal tersebut dapat anak dapatkan dari orang tua, guru maupun lingkungan sekitarnya. Anak akan mulai berkreasikan ketika mereka sudah memiliki kepercayaan diri dan juga rasa aman.

Menurut Rachmawati dan Kurniati (2010 : 27) terdapat empat hal faktor pendukung dan penghambat kreativitas, yaitu :

- a) Memberikan rangsangan mental baik pada aspek kognitif maupun kepribadiannya serta suasana psikologis (*Psychological Atmosphere*) distimulasi agar anak memiliki rasa aman, kasih sayang dan penerimaan;
- b) Menciptakan iklim dan kondisi lingkungan disekitar anak sangat berpengaruh besar dalam menumbuhkan kreativitas. yang akan memudahkan anak untuk mengakses apa pun yang dilihatnya, dipegang, didengar dan dimainkan untuk pengembangan kreativitasnya;
- c) Peran serta guru dalam mengembangkan kreativitas artinya ketika kita ingin anak menjadi kreatif, maka akan dibutuhkan juga guru yang kreatif pula dan mampu memberikan stimulasi yang tepat pada anak.
- d) Peran serta orang tua dalam mengembangkan kreativitas anak. Para orang tua harus menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkan ide-

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

ide dan gagasannya, memberi waktu kepada anak untuk berpikir dan membolehkan anak untuk mengambil keputusan sendiri.

Selanjutnya menurut pendapat Munandar dalam Susanto (2011 : 125) faktor pendukung kreativitas adalah : a) Menghargai pendapat anak dan mendorongnya untuk mengungkapkannya; b) Memberi waktu pada anak untuk berpikir, merenung, dan berkhayal; c) Membiarkan anak mengambil keputusan sendiri; d) Mendorong kesulitan anak untuk menjajaki dan mempertanyakan banyak hal; e) Meyakinkan anak bahwa orang tua menghargai apa yang ingin dilakukan dan apa yang dihasilkannya; f) Menunjang dan mendorong kegiatan anak; g) Menikmati keberadaannya bersama anak; h) Memberikan pujian yang sungguh-sungguh kepada anak; i) Mendorong kemandirian anak dalam bekerja; j) Melatih hubungan kerja sama yang baik dengan anak.

Sedangkan faktor penghambat kreativitas anak yaitu : a) Mengatakan kepada anak bahwa ia akan dihukum jika berbuat salah; b) Tidak membolehkan anak menjadi marah terhadap orang tua; c) Tidak membolehkan anak mempertanyakan keputusan orang tu; d) Tidak membolehkan anak bermain dengan anak yang berbeda pandangan dan nilai dari keluarganya; e) Anak tidak boleh berisik; f) Orang tua ketat mengawasi kegiatan anak; g) Orang tua memberi saran-saran spesifik tentang penyelesaian tugas; h) Orang tua kritis terhadap anak dan menolak gagasan anak; i) Orang tua tidak sabar dengan anak; j) Orang tua dan anak adu kekuasaan; k) Orang tua menekan dan memaksa anak untuk menyelesaikan tugas.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan pendapat di atas terdapat empat hal faktor pendukung dan penghambat kreativitas dimana empat faktor tersebut bisa menjadi pendukung apabila kita lakukan dan dapat menjadi penghambat apabila tidak kita lakukan. Memberikan dukungan mental kepada anak, menciptakan lingkungan kondusif, peran guru yang harus kreatif, serta peran orang tua dalam bersikap positif kepada anak akan memiliki dampak baik terhadap kreativitasnya dan sebaliknya apabila keempat faktor tersebut tidak terpenuhi maka akan menjadi penghambat bagi kreativitas anak.

C. Media Pembelajaran Anak Usia Dini

1. Pengertian Media Pembelajaran

Menurut Gerlach & Ely (2017: 3) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap, dalam pengertian ini, guru, buku, teks dan lingkungan sekolah merupakan media.

Menurut Rossi dan Breidle (2012 : 58) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya. Alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan diprogram untuk pendidikan merupakan media pembelajaran,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Menurut Khadijah (2016 : 124) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak usia dini sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. artinya media sangatlah penting untuk proses pengajaran supaya tercapainya tujuan pendidikan.

Menurut Latif dkk (2013 : 152) jika dikaitkan dengan pendidikan anak usia dini, maka media pembelajaran berarti segala sesuatu yang dapat dijadikan bahan dan alat untuk bermain yang membuat anak usia dini mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan dan menentukan sikap. Media yang biasa digunakan dalam pendidikan anak usia dini adalah alat permainan edukatif (APE).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran anak usia dini adalah alat penghubung dalam membantu guru ataupun anak didik dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran yang biasa digunakan dalam PAUD adalah alat permainan edukatif dan berguna untuk memudahkan anak memperoleh pengetahuan, keterampilan dan menentukan sikap.

2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Media pembelajaran anak usia dini memiliki berbagai macam jenis . media pembelajarannya juga dapat dikreasikan sesuai dengan kreativitas dari pendidik. Menurut Latif dkk (2013 : 152) jenis media yang di pakai dalam kegiatan pembelajaran, di antaranya :

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

a. Media Visual/*media grafis* adalah media yang dapat dilihat. Jenis media visual ini yang paling sering digunakan oleh guru pada lembaga pendidikan anak usia dini untuk membantu menyampaikan isi dari tema pendidikan yang sedang dipelajari.

b. Media Audio adalah media yang berkaitan dengan indra pendengaran. Pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal maupun nonverbal contohnya suara musik dan *sound effect* dapat dikombinasikan untuk menguatkan isi pesan.

c. Media Proyeksi (*audio-visual*) mempunyai persamaan dengan media grafis dalam arti menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaannya adalah pada media grafis dapat berinteraksi secara langsung dengan pesan media bersangkutan, sedangkan pada media proyeksi diam terlebih dahulu harus di proyeksikan dengan proyektor agar dapat dilihat oleh sasaran.

Menurut Seels & Richey (2011 : 29) berdasarkan perkembangan teknologi media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu:

1) media hasil teknologi cetak. *Teknologi cetak* adalah cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi, seperti buku dan materi visual statis terutama melalui proses pencetakan mekanis atau fotografis.

2) media hasil teknologi audio-visual. *Teknologi audio-visual* cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyampaikan pesan-pesan audio-visual, seperti

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.

2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.

3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. 3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer. *Teknologi berbasis komputer* merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang berbasis mikro-prosesor. Meliputi *tutorial* (penyajian materi pelajaran secara bertahap), *drills and practice* (latihan untuk membantu siswa menguasai materi yang telah dipelajari sebelumnya), permainan dan simulasi (latihan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang baru dipelajari).

4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer. *Teknologi gabungan* adalah cara untuk menghasilkan dan menyampaikan materi yang menggabungkan pemakaian beberapa bentuk media yang dikendalikan oleh komputer. Seperti jumlah *random access memory* yang besar, *hard disk* yang besar.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran anak usia dini memiliki beberapa jenis yaitu media visual, media audio, media proyeksi dan media audiovisual. Media yang sering digunakan pada pendidikan anak usia dini adalah media visual. Media visual ini menyampaikan pesan melalui penglihatan, jadi anak akan melihat secara langsung apa yang akan disampaikan oleh guru. Anak akan diajak berpikir secara konkret, misalnya guru membawa buah mangga untuk menunjukkan kepada anak bagaimana buah mangga itu sehingga anak dapat melihat langsung

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bagaimana sebenarnya buah mangga tanpa anak harus mencoba membayangkannya.

3. Manfaat Media Pembelajaran Anak Usia Dini

Penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar memiliki manfaat seperti yang dikemukakan oleh Sanjaya (2012 : 70) secara khusus media pembelajaran bermanfaat untuk:

- 1) menangkap suatu objek atau peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa-peristiwa penting atau objek yang langka dapat diabadikan dengan foto, film, atau direkam melalui video atau audio, kemudian peristiwa itu dapat disimpan dan dapat digunakan manakala diperlukan.
- 2) memanipulasi keadaan, peristiwa dan objek tertentu. Memanipulasi keadaan juga merupakan media pembelajaran dapat menampilkan sesuatu proses atau gerakan yang terlalu cepat yang sulit diikuti. Benda atau objek tertentu yang terlalu besar yang tidak mungkin dapat ditampilkan di dalam kelas, atau menampilkan objek yang terlalu kecil yang sulit dilihat dengan menggunakan mata telanjang.
- 3) Menambah gairah dan motivasi belajar siswa. Penggunaan media dapat menambah motivasi belajar siswa sehingga perhatian siswa terhadap materi pembelajaran dapat lebih meningkat.

Menurut Hamalik (2017 : 26) adalah memperlancar interaksi antara guru dengan anak sehingga kegiatan pembelajaran lebih afektif dan efisien.

Sedangkan secara khusus manfaat media pembelajaran adalah : 1) dalam

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan; 2) proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik; 3) proses pembelajaran menjadi lebih interaktif karena dengan media akan terjadinya komunikasi dua arah secara aktif sedangkan tanpa media guru cenderung berbicara satu arah; 4) dengan media tujuan belajar akan lebih mudah tercapai secara maksimal; 5) meningkatkan kualitas hasil belajar anak; 6) media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja; 7) media dapat menumbuhkan sikap positif anak terhadap materi dan proses belajar; 8) mengubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Menurut Sudjana & Rivai (2011 : 24) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar, yaitu:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
2. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga anak tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran;

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

4. Anak dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan dan lain-lain.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran anak usia dini memiliki manfaat antara lain penyampaian pesan pembelajaran dapat disampaikan lebih jelas dan konkret, menimbulkan semangat pada anak didik untuk aktif belajar, kualitas pembelajaran lebih meningkat dan juga guru sebagai pendidik menjadi aktif dan kreatif dalam penggunaan media pembelajaran. Manfaat dari media pembelajaran dapat menjadi acuan bagi para pendidik untuk menggunakan media secara efektif dan harapannya menjadikan guru sebagai pendidik yang kreatif.

D. Media Balok

1. Pengertian Media Balok

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada usia 5 – 6 tahun, pada aspek perkembangan motorik halus anak yaitu anak dapat melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan. Berdasarkan hal tersebut maka media balok merupakan salah satu media yang dapat digunakan anak dalam melakukan eksplorasi.

Menurut Mitchell (dalam Nento 2013 : 20), mengungkapkan bahwa “Balok adalah potongan- potongan kayu yang polos (tanpa cat), sama lebar dan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

tebalnya dan dengan panjang dua kali atau empat kali sama besarnya dengan satu unit balok.” Menurut Mulyadi (dalam Nento 2013 : 20) menjelaskan bermain balok adalah jenis kegiatan yang sifatnya konstruktif, dimana anak mampu membangun sesuatu dengan menggunakan balok-balok yang sudah disediakan.

Adapun menurut Montolalu dkk dalam Khilmiyah (2011 : 25) mengatakan bahwa “Permainan balok merupakan alat permainan yang sangat sesuai sebagai alat untuk membuat berbagai konstruksi. Melalui bermain dengan balok, anak-anak mendapat kesempatan melatih kerja sama mata, tangan, serta koordinasi fisik.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa media balok adalah alat permainan dari potongan-potongan kayu dengan berbagai bentuk dan ukuran yang digunakan untuk membuat berbagai konstruksi guna melatih kerja sama mata, tangan serta koordinasi fisik.

2. Jenis-Jenis Media Balok

Balok yang digunakan dalam proses pembelajaran anak memiliki beberapa jenis.

Menurut Dodge et al (dalam Masnipal 2013 : 295) terdapat dua jenis balok yaitu:

a. Balok unit (*unit blocks*)

Balok unit potongan-potongan terbuat dari kayu keras atau plastik dengan berbagai ukuran dan bentuk, antara lain berupa balok berbentuk kubus, persegi empat, tiang/setengah tiang, segitiga, silinder. Balok unit dapat

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

membantu anak-anak belajar dalam mengembangkan konsep, menyeleksi dan membangun. Balok unit juga biasanya digunakan dalam ruangan.

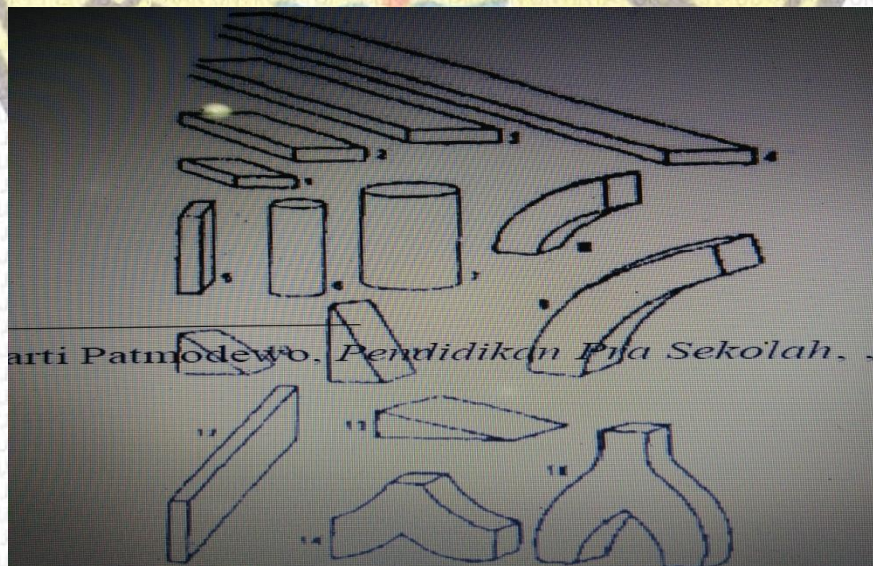
b. Balok hollow (*Hollow blocks*)

Balok hollow adalah jenis permainan yang juga terbuat dari kayu tetapi telah dibentuk sedemikian rupa menjadi kotak-kotak kayu besar berbentuk persegi empat atau segitiga. Ukurannya yang besar menjadikan balok hollow ini digunakan di luar ruangan.

Menurut Soemiarti (2003 : 32) bentuk-bentuk balok yang dapat digunakan dalam kegiatan bermain bagi anak usia dini adalah sebagai berikut: a) $\frac{1}{2}$ unit; b) satu unit; c) unit dobel; d) unit ukuran 4x; e) pilar; f) silinder kecil; g) silinder besar; h) kurve sirkuler; i) kurva ellip; j) segitiga kecil; k) segitiga besar; l) papan lantai; m) bentuk jakur yang landai; n) bentuk sudut; o) bentuk y.

Gambar 2.1

Tipe-Tipe Unit Balok



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan pendapat di atas maka peneliti akan menggunakan balok unit sebagai media yang digunakan dalam penelitian karena dalam penelitian ini peneliti membutuhkan media balok dengan berbagai bentuk dan ukuran agar anak dapat dengan leluasa memilih dan membangun berbagai macam bentuk bangunan. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan di atas bahwa balok unit memiliki berbagai macam ukuran, bentuk yang dapat membantu anak-anak belajar dalam mengembangkan konsep, menyeleksi dan membangun.

3. Tahap Bermain Balok

Bermain balok memiliki beberapa tahapan yang tahap demi tahapnya menunjukkan perkembangan anak. Secara bertahap anak akan menunjukkan perkembangan baik itu meningkat atau tidak dalam penggunaan balok. Menurut Alpelman dan Montolalu (2009 : 7,11-7,12) menyatakan bahwa ada tujuh tahapan bermain balok yang dibuat oleh Harriet Johnsen sebagai berikut: 1) perkenalkan terlebih dahulu balok tersebut sebagai media pembelajaran; 2) anak-anak mulai membangun menggunakan permainan balok; 3) membangun jembatan; 4) membuat pagar untuk memagari suatu ruang; 5) membangun bentuk-bentuk dekoratif; 6) mulai memberi nama pada bangunan; 7) bangunan-bangunan yang di buat anak-anak sering menirukan atau melambangkan bangunan yang sebenarnya yang mereka ketahui.

Dengan adanya tahapan-tahapan tersebut, pada tahapan permulaan membuat bangunan dari balok, seorang anak hanya menggunakan balok dalam jumlah yang terbatas dan hanya menggunakan ruangan yang terbatas juga.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tetapi setelah kemampuan kreativitasnya berkembang. Dengan demikian makin banyaknya balok yang dipakai dan menggunakan ruangan yang lebih luas dibandingkan saat anak berada pada tahap awal.

Menurut Soemiarti (2003 :115) Tahapan-tahapan cara anak memainkan media balok sebagai berikut: 1) anak sambil berjalan sambil membawa balok di tangannya; 2) balok diletakkan dalam susunan ke atas seperti menara, menyusun menunjang atau diletakkan saling berjejer atau berdampingan; 3) anak akan mulai membuat jembatan yaitu meletakkan dua balok secara terpisah, kemudian meletakkan satu balok diantara kedua balok tersebut; 4) anak mulai menyusun balok dengan berbagai variasi, membuat berbagai pola dan menyusun balok-balok dengan keseimbangan; 5) anak menggunakan balok-balok dan membuat bangunan sesuai dengan dunia realitas seperti bangunan sekolah, kota dan jalan raya; 6) anak juga diperkenankan berimajinasi menggunakan balok-balok tersebut sebagai benda lain, seperti mobil-mobilan, robot-robotan, kapal laut dan sebagainya.

Menurut Montolalu, dkk (dalam Anita, 2016 : 4) permainan balok unit adalah alat permainan yang sangat sesuai sebagai alat untuk membuat berbagai konstruksi. Melalui bermain dengan balok, anak-anak mendapat kesempatan melatih kerja sama mata, tangan serta koordinasi fisik. Balok unit adalah potongan-potongan kayu yang memiliki bentuk beraneka ragam seperti segitiga, segiempat, persegi panjang, dan setengah lingkaran. Bermain balok unit merupakan kegiatan main dengan cara menyusun potongan-potongan balok

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

untuk membentuk suatu bangunan sesuai dengan imajinasi dan kemampuan anak dalam mendesain suatu bentuk ruang dan bangunan.

Dari tahapan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan permainan balok, dapat mengembangkan kemampuan kreativitas anak, maka sudah seharusnya seorang guru atau pendidik bisa melaksanakan tahapan-tahapan permainan balok tersebut dengan baik dan benar. Agar ketika anak bermain balok dapat mengeluarkan imajinasi serta keinginan untuk menemukan hal-hal yang baru.

4. Manfaat Bermain Balok

Bermain balok merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak usia dini dan kegiatan balok ini dapat membantu proses perkembangan anak. Menurut Reifel dkk dalam Asmawati (2010 : 11.5-11.6) Keuntungan bermain balok yaitu : a). Keterampilan berhubungan dengan teman sebaya b). Kemampuan berkomunikasi c). Kekuatan dan koordinasi motorik halus dan kasar d). Konsep matematika dan geometri e). Mengembangkan pemikiran simbolik f). Pengetahuan pemetaan g). Keterampilan membedakan penglihatan.

Berdasarkan pendapat di atas bermain balok dapat memberikan keuntungan atau manfaat bagi anak antara lain: membuat anak saling bekerja sama dengan temanya, menambah pengetahuan kongnitif anak serta membantu mengembangkan fisik motorik anak. Selain itu adapula manfaat lain dari bermain balok menurut Beaty dan Dodge et al (dalam Masnipal 2013 : 294)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bahwa “anak-anak belajar tentang ukuran, bentuk, jumlah, area, panjang, pola, dan berat dalam membangun struktur dapat merangsang kreativitas mereka”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bermain balok bermanfaat bagi anak seperti keterampilan sosialnya, kemampuan bahasa, kemampuan fisik-motorik, kemampuan kognitif dan juga kemampuan kreativitasnya. manfaat bermain balok akan dapat dirasakan apabila anak diarahkan bagaimana cara memainkan balok dan waktu untuk bermain balok.

E. Alat Permainan Edukatif

Alat permainan edukatif merupakan alat permainan yang mampu merangsang dan menarik minat anak, sekaligus mampu mengembangkan berbagai jenis kemampuan anak, dan tidak membatasi hanya pada satu aktivitas tertentu saja. Menurut Mayke sugianto (2016: 61) alat permainan edukatif adalah alat permainan yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan dan mempunyai beberapa ciri sebagai berikut: a) Dapat digunakan dalam berbagai cara, maksudnya dapat dimanfaatkan dengan bermacam-macam tujuan, manfaat, dan menjadi bermacam-macam bentuk; b) Ditujukan terutama untuk anak-anak usia prasekolah dan berfungsi mengembangkan berbagai perkembangan, kecerdasan, serta motorik anak; c) Segi keamanan sangat diperhatikan baik dari bentuk, penggunaan cat, maupun pemilihan bahannya; d) Membuat anak terlihat secara aktif; e) Sifatnya konstruktif.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Menurut Sugianto (2014 : 149) mengemukakan bahwa Alat Permainan Edukatif (APE) adalah alat permainan yang sengaja dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan. Alat permainan edukatif tersebut menunjukkan bahwa pada pengembangan dan pemanfaatannya tidak semua alat permainan yang digunakan anak di TK itu dirancang secara khusus untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak.

Mengutip uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa alat permainan edukatif adalah alat permainan yang secara optimal mampu merangsang dan menarik minat anak, sekaligus mampu mengembangkan berbagai jenis potensi anak, dan dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas. Alat permainan jenis ini tentu tidak hanya alat permainan produksi pabrik, bisa apa saja, sepanjang memenuhi kriteria tersebut.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang berkenaan dengan pengaruh penggunaan media balok terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun melalui media bermain bentuk Balok di TK AL – Khairiyah Cilegon - Banten sejauh ini belum dilakukan. Namun untuk memperoleh gambaran tentang posisi masalah yang diteliti dengan masalah yang diteliti sebelumnya, dilakukan analisis terhadap hasil-hasil kajian terdahulu yang relevan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti diantaranya:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

1. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Gusti Ayu Rai Aryadnyani Volume 2 No 1 Tahun 2014, yang berjudul: penerapan model pembelajaran *inside outside circle* berbantuan balok untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B PAUD kuncup mekar SKB badung tahun akademik 2013/2014. Jenis ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas anak pada siklus I sebesar 73,00% yang berada pada kategori sedang dan ternyata mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 83,00% yang ada pada kategori tinggi.
2. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Mohammad Faudziddin volume 1 Nomor 3 Tahun 2016. Yang berjudul: Penerapan Belajar Melalui Bermain Media Balok Unit Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Kelompok B TK Khodijah Al-Kubro Bangkinang Tahun Akademik 2014/2015. Jenis penelitian ini menggunakan *eksperiment quasi* dengan desain “*nonequivalent control group design*”, data penelitian diambil dengan melakukan observasi. Hasil penelitian data menunjukkan bahwa terjadi peningkatan kreativitas dengan penerapan belajar melalui bermain media balok unit pada kelompok eksperimen, kreativitas anak meningkat secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. Jadi, terdapat peningkatan kreativitas anak usia dini setelah diterapkan belajar melalui bermain balok unit sebesar 24,76%.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Dari hasil penelitian memiliki persamaan yaitu untuk meningkatkan kreativitas balok, rentang usia sama dilakukan pada kelompok B, Adapun perbedaan penelitian adalah jenis penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data yang digunakan sama menggunakan metode observasi.

G. Kerangka Berfikir

Kreativitas merupakan salah satu potensi anak yang harus dikembangkan sejak dini. Bakat kreatif dapat dikembangkan melalui aktivitas bermain yang sistematis, terencana disesuaikan dengan kelompok usia pertumbuhan dan perkembangan maka potensi kreativitas anak akan berkembang secara optimal.

Anak kreatif biasanya cukup mandiri dalam berbagai hal dan anak juga memiliki kepercayaan diri yang baik. Anak tidak takut melakukan kesalahan dan mengemukakan pendapat mereka kepada orang lain walaupun pendapat itu tidak disetujui oleh orang lain. Rasa percaya diri, keuletan dan ketekunan membuat anak tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuannya. Kegagalan yang anak alami tidak membuat anak berhenti sampai disitu dan justru membuat anak semakin ingin tahu bagaimana cara mengatasi masalah yang anak hadapi. Pengembangan kreativitas pada anak usia dini dapat distimulasi dengan berbagai macam cara, salah satunya yaitu dengan penggunaan media dalam pembelajaran.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Media pembelajaran adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang terjadinya proses belajar bagi anak.

Salah satu media yang biasa digunakan pada taman kanak-kanak untuk merangsang perkembangan anak adalah media balok. Balok adalah potongan-potongan kayu yang polos dan digunakan untuk membuat berbagai konstruksi. Penggunaan media balok dapat membuat anak menciptakan sesuatu yang baru, hal ini tergantung pada kemampuan anak untuk mendapatkan pengetahuan yang sudah anak terima kemudian anak tuangkan dalam balok tersebut sehingga anak dapat menciptakan sesuatu yang baru. Penggunaan media balok melatih anak untuk berimajinasi dan berpikir agar menjadi sebuah bentuk tertentu. Penggunaan media balok diharapkan dapat mempengaruhi kreativitas anak.

Pada sebuah penelitian baiknya peneliti memiliki paradigma yang sesuai dengan jenis penelitian apa yang akan dilakukan. Menurut Sugiyono (2009 : 66) mengatakan bahwa : Paradigma penelitian diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan. kerangka berpikir sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Bagan 2.1

KERANGKA BERFIKIR KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN

Media Balok

Kreativitas

Kenyataan : masih rendahnya kreativitas anak kelompok B TK Negeri Pembina Cilegon-Banten. Permasalahan yang ditemukan adalah banyak anak yang belum mampu menuangkan ide serta gagasannya melalui hasil karyanya, terlihat dari anak yang masih meniru serta banyak bertanya terhadap teman maupun guru.

Harapan : kreativitas di masa yang akan datang dapat mengembangkan minat bakat anak, kreatif dan mempunyai banyak ide-ide dalam menciptakan suatu karya yang bermanfaat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media balok terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun”.

Tujuan penelitiannya untuk mengetahui “Pengaruh Penggunaan Media Balok Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun”.

Hipotesis penelitian ini adalah “diduga ada pengaruh signifikan” rumusan hipotesis penelitian adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun.

H_1 : Terdapat pengaruh signifikan terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuasi Eksperimen dengan desain *random group pre-test post-test*. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilaksanakan melalui eksperimentasi sebagai suatu situasi penelitian yang sekurang-kurangnya satu variabel bebas yang disebut sebagai variabel eksperimental, sengaja dimanipulasi oleh peneliti (Wiersma 2006 : 63).

Metode eksperimen yang digunakan, dengan mengelompokkan populasi dalam dua Kelompok Eksperimen (KE) dan Kelompok Kontrol (KK). Kelompok pertama merupakan kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan kegiatan membuat bangunan dari media balok. Kelompok kedua merupakan kelas kontrol yang diberikan hanya dengan kegiatan tanya jawab atau lembar kerja (LK). Sebelum diberi perlakuan, kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan observasi awal (*pre-test*) untuk mengetahui kemampuan kreativitas sebelum diberi perlakuan. Setelah itu kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan kegiatan membuat bangunan dari media balok dan kelas kontrol diberikan kegiatan melalui lembar kerja (LK). Hasil *pre-test* dan *post-test* dijadikan acuan dalam mendapatkan kesimpulan penelitian dengan

melihat analisis dari data pencapaian antara kelompok eksperimen dengan pencapaian kelompok kontrol.

Apabila dibuat suatu bagan, maka rancangan penelitian akan disusun sebagai berikut :

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Treatment	Post-test
E	X _A	B	X _B
K	X _A	β'	X _B

Keterangan :

E : Kelompok Eksperimen

K : Kelompok Kontrol

X_A : Observasi awal

X_B : Observasi akhir

B : pemberian perlakuan melalui media balok

β' : pemberi perlakuan melalui lembar kerja

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Al – Khairiyah yang terletak di Jl. KH Ismail No. 41 Gerem dan Al-Munawwaroh (5-6 tahun) di Jl. H. Leman Pintu Air No. 45 Kp. Gerem Kulon Ds. Gerem Kabupaten/ Kota Cilegon Provinsi Banten.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada semester genap Tahun ajaran 2018-2019, yaitu pada bulan Maret dan April 2018 yang bertempat di TK Al-Khairiyah dan Al – Munawwaroh khususnya di kelompok B.

Tabel 3.2
Jadwal Rencana Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan Penelitian tahun 2017								
	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
Penyusunan Proposal skripsi	X	X	X						
Seminar Proposal Skripsi				X					
Perbaikan hasil seminar proposal skripsi				X					
Penelitian				X	X				
Analisi data					X				
Penyusunan laporan skripsi					X	X			

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

C. Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2009 : 117) mendefinisikan Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa B1 dan B2 Al-Khairiyah (5-6 tahun) yang terletak di Jl. KH Ismail No. 41 Gerem. B1 dan B2 Al-Munawwaroh (5-6 tahun) di Jl. H. Leman Pintu Air No. 45 Kp. Gerem Kulon Ds. Gerem Kabupaten/ Kota Cilegon Provinsi Banten.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (Sugiyono 2009 : 118).

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

N = jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi

E = error level (tingkat kesalahan) (catatan: umumnya digunakan 1 % atau 0,01, 5% atau 0,05, dan 10 % atau 0,1) (catatan dapat dipilih oleh peneliti).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 110 orang dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1+(Nxe^2)}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 \cdot 0,05^2}$$

$$= 29,3$$

Jadi, jumlah keseluruhan responden dalam penelitian ini adalah 29 orang.

Pengambilan sampel sangat penting dalam penelitian eksperimen dikarenakan untuk mengambil jumlah yang dimiliki populasi. Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK B1 dan B2 Al-Khairiyah (5-6 tahun) yang terletak di Jl. KH Ismail No. 41 Gerem.

2. Teknik Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun di TK B1 dan B2 Al-Khairiyah (5-6 tahun) yang terletak di Jl. KH Ismail No. 41 Gerem. B1 dan B2 Al-Munawaroh (5-6 tahun) di Jl. H. Leman Pintu Air No. 45 Kp. Gerem Kulon Ds. Gerem Kabupaten/ Kota Cilegon Provinsi Banten. Prosedur dalam pemilihan sekolah dan penentuan kelas, peneliti menggunakan *purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan cara: 1) mengambil secara acak 2 kelas B di TK B1-B2 Al – Khairiyah (5-6 tahun) yang terletak di Jl. KH Ismail No. 41 Gerem dan B1-B2

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/ seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/ seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Al-Munawaroh (5-6 tahun) di Jl. H. Leman Pintu Air No. 45 Kp. Gerem Kulon Ds. Gerem Cilegon- Banten pada tahap pertama; 2) mengambil secara acak 4 kelas , B1-B2 kelas eksperimen dan B1-B2 kelas kontrol, terpilihlah kelas B1 dan B2 di TK Al-khairiyah. 3) memilih dua kelas B yang ada di di TK Al-Khairiyah (5-6 tahun) yang terletak di Jl. KH Ismail No. 41 Gerem dan B2 Al-Munawaroh (5-6 tahun) di Jl. H. Leman Pintu Air No. 45 Kp. Gerem Kulon Ds. Gerem Cilegon- Banten.

kelas sampel dilakukan pengocokkan pula di TK Al – Khairiyah dan Al-Munawaroh Cilegon- Banten. yang terdiri dari dua kelas yaitu B1 dan B2. Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun yang terdiri dari 40 anak kelas eksperimen di TK Al - khairiyah dan 40 anak kelas kontrol di TK Al – Munawaroh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, pengumpulan data merupakan bagian yang terpenting dalam suatu keharusan bagi seorang peneliti, bahkan merupakan suatu keharusan bagi seorang peneliti. Untuk mendapatkan data, yaitu metode observasi dan dokumentasi.

Data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan teknik tes dan observasi yang dilakukan oleh peneliti bekerja sama antara peneliti, guru kelas, kepala sekolah dan peserta didik, ada beberapa cara yang dilakukan untuk mengumpulkn data, penelitian ini menggunakan (a) observasi adalah sebagai

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri-ciri yang spesifik. Dalam melakukan observasi ini peneliti menggunakan alat bantu kamera dan alat tulis, karena sumber utama penelitian ini adalah kata-kata tindakan, maka dari itu penting untuk didokumentasi. (b) dokumentasi, dalam melaksanakan dokumentasi, peneliti mengumpulkan dokumentasi, foto-foto kegiatan anak, lembar observasi anak, dan catatan lapangan.

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua variabel yaitu satu variabel bebas / variabel tindakan (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain (Sugiyono 2009 : 38). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) yaitu kegiatan membuat suatu bangunan dari media balok yang dipergunakan sebagai sarana mengembangkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun, sedangkan variabel terikat (Y) yaitu kreativitas anak usia 5-6 tahun, pada kelompok eksperimen.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Definisi Konseptual

a. Variabel Y

Kreativitas merupakan kemampuan anak untuk menciptakan hasil karya yang baru, mengembangkan ide-ide dan gagasannya dalam memecahkan suatu masalah serta mengembangkan daya imajinasi anak secara luas, aktif dan kreatif. Aspek kreativitas anak merupakan kreativitas yang memiliki kelancaran, keluwesan, keaslian dan elaborasi serta memiliki 4 P yaitu pribadi, pendorong, proses dan produk yang dapat meningkatkan kualitas kreativitas anak. Karakteristik perkembangan kreativitas anak memiliki banyak ciri-ciri kepribadian tentang anak yang kreatif. Anak kreatif memiliki kepribadian yang mandiri, rasa percaya diri yang kuat dan memiliki banyak ide-ide, peka terhadap lingkungan, mempunyai pendapat sendiri, bersemangat, pantang menyerah, rajin, berani mengambil resiko, bereksplorasi, memiliki pengetahuan, keterampilan dan mampu menciptakan suatu karya yang bermanfaat.

b. Variabel X

Media balok adalah alat permainan edukatif untuk anak yang terbuat dari potongan kayu, plastik dan memiliki bentuk, dapat disusun dan disambungkan menurut imajinasinya. Jenis media balok yang di gunakan dalam proses pembelajaran ada dua macam yaitu balok unit dan balok hollow. Perbedaan nya yaitu dari segi bentuk dan ukurannya. Media balok melatih anak untuk berimajinasi dan berfikir agar menjadi sebuah bentuk tertentu, anak dilatih untuk menyusun balok satu demi satu. Anak dapat berimajinasi dan berfikir tentang

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

objek apa yang akan dibuat anak, semakin unik ide yang dimiliki anak, maka semakin kreatif anak dalam berkreasi, apabila anak dilatih secara terus-menerus maka imajinasi serta daya kreatif anak akan terlatih.

3. Definisi Operasional

a. Variabel Y

Kreativitas adalah skor yang diperoleh dalam kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru berdasarkan ide, gagasan dari hasil penemuan-penemuan sebelumnya dan menjadi karya baru yang berguna. Aspek kreativitas anak merupakan kreativitas yang memiliki kelancaran, keluwesan, keaslian dan elaborasi serta memiliki 4 P yaitu pribadi, pendorong, proses dan produk yang dapat meningkatkan kualitas kreativitas anak. Karakteristik perkembangan kreativitas anak memiliki banyak ciri-ciri kepribadian tentang anak yang kreatif. Anak kreatif memiliki kepribadian yang mandiri, rasa percaya diri yang kuat dan memiliki banyak ide-ide, peka terhadap lingkungan, mempunyai pendapat sendiri, bersemangat, pantang menyerah, rajin, berani mengambil resiko, bereksplorasi, memiliki pengetahuan, keterampilan dan mampu menciptakan suatu karya yang bermanfaat.

b. Variabel X

Kegiatan membuat suatu bangunan dari media balok ialah skor yang diperoleh melalui perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen usia 5–6 tahun di TK Al-khairiyah kelompok B. Perlakuan kegiatan membuat suatu

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

bangunan dari media balok sudah disesuaikan dengan standar perkembangan anak usia 5-6 tahun.

4. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi Instrumen penelitian akan dilaksanakan pada saat proses dilaksanakannya observasi, dokumentasi dan catatan lapangan. kemudian data yang telah diperoleh akan dipresentasikan dan dihitung untuk pengambilan hasil dan kesimpulan atas hasil dari dengan melalui kegiatan membuat bangunan dari media balok dalam peningkatan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Khairiyah. adapun instrumen dalam penelitian yang digunakan yaitu berupa:

a. Pedoman Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Riduwan, 2013 : 76). Dalam observasi tidak boleh menerima data dibelakang meja melainkan harus terjun ke lapangan, ke komunitas dan masyarakat. Proses observasi harus dilengkapi dengan catatan lapangan, agar dapat langsung mencatat apa yang dianggap penting dan bermanfaat pada proses penelitian serta kamera sebagai alat pembuktian data, karena sumber utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan, maka dari itu penting untuk di abadikan. Metode observasi yang digunakan peneliti adalah observasi terbuka dan observasi terfokus. Dalam hal ini peneliti akan membuat strategi pengumpulan data tentang siapa, kapan, bagaimana dan dimana penelitian akan berlangsung. Kemudian akan memilih,

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

mengamati dan mencatat peristiwa yang terjadi dan yang terpenting adalah merekam semua peristiwa untuk dijadikan sebagai pedoman untuk menarik kesimpulan.

Pengisian lembar observasi, peneliti memberikan tanda ceklis (√) pada lembar kertas kisi-kisi instrumen observasi pada kolom belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan, dan berkembang sangat baik. Setiap butir indikator diberi skor 1-4 sesuai dengan tingkat jawabannya dan pemberian skor tersebut memiliki tingkat ketentuan yang telah ditentukan peneliti.

b. Pedoman Dokumentasi

Sejumlah data dan fakta akan tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan (Riduwan, 2013 : 77).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Variabel	Aspek	Indikator	Butir pertanyaan	Jumlah
Kreativitas	Pribadi (<i>person</i>)	1. Anak memiliki percaya diri yang besar	1	4
		2. Anak dapat mandiri	2	
		3. Anak mempunyai banyak ide-ide	3	
		4. Anak tekun terhadap kegiatannya	4	
	Pendorong (<i>press</i>)	1. Anak peka terhadap situasi lingkungan	1	5
		2. Anak mempunyai pendapat sendiri	2	
		3. Anak tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	3	
		4. Anak memiliki semangat yang kuat	4	
		5. Anak tidak cepat menyerah	5	
	Proses (<i>process</i>)	1. Anak selalu rajin dalam melakukan suatu kegiatan	1	3
		2. Ana berani mengambil resiko	2	
		3. Anak senang bereksplorasi	3	
	Produk (<i>product</i>)	1. Anak menciptakan hasil karya yang bermanfaat	1	3
		2. Anak memiliki pengetahuan yang luas	2	
		3. Anak memiliki keterampilan.	3	
Jumlah pertanyaan				15

Sumber : Utami Munandar (2009 : 45); Rachmawati dan Kurniati (2010 : 15); Supriadi (2010 ; 15); Ayan (2005 ; 19).

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Arikunto 2014 : 49). Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang kreativitas anak usia 5-6 tahun. Kreativitas anak diukur melalui teknik observasi dengan menggunakan instrumen *check-list*. Observasi dilakukan sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) perlakuan. *Pre-test* berfungsi sebagai alat untuk mengetahui homogenitas responden. Untuk setiap penilaian diberikan skor '1', 'Anak belum memunculkan indikator kreativitas' diberikan skor '2', jawaban 'Anak memunculkan indikator kreativitas dengan bantuan dan motivasi' diberikan skor '3', 'Anak memunculkan sedikit motivasi' diberikan skor '4'. Anak memunculkan indikator kreativitas dengan mandiri.

Data yang akan dijadikan awal dalam penelitian disebut data mentah yang didapatkan dari instrumen yang telah dihitung dalam bentuk skor. Hasil dari skor yang diperoleh kemudian dijumlahkan.

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian

Skor	Deskriptor
1	Anak belum memunculkan indikator kreativitas
2	Anak memunculkan indikator kreativitas dengan bantuan dan motivasi
3	Anak memunculkan sedikit motivasi
4	Anak memunculkan indikator kreativitas dengan mandiri

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Sebelum instrumen diberikan kepada kelompok eksperimen, terlebih dahulu dilakukan perhitungan validitas dan reliabilitas instrumen untuk melihat kevalidan dan keterandalan instrumen sehingga layak untuk digunakan. Perhitungan validitas dan reliabilitas dilakukan kepada anak usia 5-6 tahun.

1. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan dalam eksperimen, peneliti melakukan pengujian validitas terlebih dahulu. Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Kasmadi, 2014: 218). Pengujian validitas dalam penelitian ini digunakan sebagai alat untuk mengukur sejauh mana instrumen ini dapat menjadi ukuran dalam melihat kreativitas anak usia 5-6 tahun.

Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan analisis butir instrumen dan membandingkan dengan pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut: (Sugiyono, 2015 : 255).

$$r_{xy} = \frac{N\sum_{xy} - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien Korelasi Sperman Brown

N : Jumlah responden

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

X : Skor butir

Y : Skor total

Jumlah responden uji coba instrumen sebanyak 20 siswa maka r_{tabel} yang dijadikan kriteria adalah 0,444. Syarat bahwa butir soal dikatakan valid adalah jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$. Namun, jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka butir soal dinyatakan drop atau tidak valid. Butir soal yang valid akan diberikan pada sampel penelitian ini. Butir soal yang drop atau tidak valid, tidak akan dimasukkan ke dalam instrumen.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berhubungan dengan keajegan suatu hasil dalam penelitian. Reliabilitas mengandung pengertian bahwa data suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data sebab instrumen tersebut sudah baik (Sugiyono, 2009 : 282). Pengujian tingkat reliabilitas sebuah instrumen akan didapat sebuah instrumen yang baik dan mampu dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Untuk menguji tingkat reliabilitasnya dalam instrumen penelitian ini digunakan rumus *Kuder-Richardson 20* (KR-20), (Sugiyono, 2009 : 254) seperti dibawah ini :

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right]$$

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

σ_b^2 = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

kriteria koefisien reliabilitas instrumen dapat ditunjukkan oleh koefisien korelasi r_{11} dari KR-20, yang dapat diinterpretasikan pada tabel kriteria r sebagai berikut (Sugiyono, 2009 : 14).

Tabel 3.5
Kriteria nilai r

Kriteria koefisien	Kriteria
Kurang dari 0,70	Rendah
0,70-0,79	Sedang
0,80-0,84	Tinggi
0,85-0,89	Sangat tinggi
0,90-1,00	Luar biasa tinggi

3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar Patton (2014 : 103) .

Dapat disimpulkan bahwa analisis data pertama-tama mengorganisasikan data.

Data yang terkumpul banyak sekali dan terdiri dari catatan lapangan dan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

komentar peneliti, gambar, foto, dokumen berupa laporan, biografi, artikel, dan sebagainya.

Teknik analisis data adalah prosedur penelitian yang digunakan untuk proses data agar data mempunyai makna dalam menjawab masalah dalam penelitian ini dan menguji hipotesis. Data-data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pre-test dan post-test responden. Analisis data di lakukan melalui beberapa tahapan sebelum kemudian diperoleh sebuah analisa.

Pertama, dilakukan pengolahan data awal untuk mencari mean, median, modus, serta standar deviasi. Setelah data awal diperoleh, peneliti melakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Ketiga, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan pengujian perbedaan dua rata-rata yakni dengan uji-t. Pengujian dilakukan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

a. Uji Persyaratan Analisis Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji normalitas sampel. Uji normalitas adalah mengadakan pengujian terhadap normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dari tiga variabel penelitian yang diperoleh berasal dari data yang berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Liliefors. Apabila hasil pengujian menunjukkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data yang diuji berasal dari data yang berdistribusi normal.

Berikut adalah rumus Liliefors yang digunakan: (Achmadi, 2015 : 116)

sebagai berikut :

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

$$L_o = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan :

L_o : Normalitas Liliefors

$F(Z_i)$: Nilai Z (peluang pada kurva normal)

$S(Z_i)$: Proporsi data Z terhadap keseluruhan

b. Uji Persyaratan Analisis Homogenitas

Uji homogenitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan variansi kelompok-kelompok yang membentuk sampel dan jika terdapat perbedaan variansi kelompok maka dikatakan bahwa kelompok-kelompok tersebut berasal dari populasi yang sama (Achmadi, 2015 : 119)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji homogenitas Fisher (Sugiyono 2002 : 160) dua variansi dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

keterangan :

F_h : persamaan dua varians

Varians terbesar : varians terbesar data hasil penelitian

Varians terkecil : varians terkecil data hasil penelitian

4. Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t yaitu perbedaan dua rata-rata dengan menghitung perbedaan mean. Tujuannya adalah untuk melihat hasil penelitian dari kelas eksperimen (X_1) dan kelas kontrol (X_2) setelah menjalani tes

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

akhir. Pengujian dilakukan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ interval kepercayaan 95%.

Adapun rumus uji-t (Sugiyono, 2013 : 121) tersebut adalah

$$x = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}}$$

keterangan :

M_1 : mean kelas eksperimen

M_2 : mean kelas kontrol

S_1^2 : varians kelas eksperimen

S_2^2 : varians kelas kontrol

N_1 : banyaknya subjek kelas eksperimen

N_2 : banyaknya subjek kelas kontrol

Kriteria pengujian H_0 diterima jika $-t_{1-1/2\alpha} < t < t_{1-1/2\alpha}$ dimana $t_{1-1/2\alpha}$ di dapat dari daftar distribusi t dengan dk = $(n_1 + n_2 - 2)$ dan peluang $(1 - t_{1-1/2\alpha})$.

Untuk harga lainnya H_0 ditolak. Jika t_{hitung} berada diluar daerah penerimaan, maka H_0 ditolak H_1 diterima.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

a. Variabel Kreativitas (Y)

Data media balok kelas kontrol di TK Al-Munawwaroh yang terdiri dari 40 anak di kelas B, dari seluruh instrumen kreativitas hanya 12 instrumen yang dinyatakan valid untuk setiap penilaian diberikan skor '1', 'Anak belum memunculkan indikator kreativitas' diberikan skor '2', jawaban 'Anak memunculkan indikator kreativitas dengan bantuan dan motivasi' diberikan skor '3', 'Anak memunculkan sedikit motivasi' diberikan skor '4'. Anak memunculkan indikator kreativitas dengan mandiri. Selanjtnya Peneliti melakukan kali perlakuan 1) menggambar bebas; 2) menggambar dan mewarnai bendera; 3) menggambar/menjiplak gambar garuda; 4) menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya.

b. Variabel Media Balok (X)

Data media balok kelas eksperimen di TK Al-Khairiyah yang terdiri dari 40 anak di kelas B, dari seluruh instrumen kreativitas hanya 12 instrumen yang dinyatakan valid untuk setiap penilaian diberikan skor '1', 'Anak belum memunculkan indikator kreativitas' diberikan skor '2', jawaban 'Anak memunculkan indikator kreativitas dengan bantuan dan motivasi' diberikan skor '3', 'Anak memunculkan sedikit motivasi' diberikan skor '4'. Anak memunculkan indikator

keaktivitas dengan mandiri. Selanjtnya Peneliti melakukan 4 kali perlakuan 1) membuat suatu bangunan dari balok sesuai dengan tema; 2) menyusun berbagai bentuk dengan media balok; 3) membuat bentuk bangunan dari balok; 4) mengelompokkan balok berdasarkan ukuran.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap butir pernyataan dengan total yang merupakan jumlah tiap pernyataan yang sudah ada di dalam kisi-kisi instrumen kreativitas. Untuk menentukan validitas item ini digunakan teknik korelasi *person moment* dengan bantuan Microsoft Excel 2007 dan SPSS. Sesuai dengan ketentuannya bila koefisien korelasi sama dengan 0,444 atau lebih maka butir pernyataan instrumen tersebut dinyatakan valid.

a. Uji Coba Instrumen Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Dalam penelitian ini, uji coba diberikan kepada 30 anak dengan 12 butir pernyataan yang dikaitkan dengan kreativitas di TK Al-Khairiyah dan Al-Munawaroh. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Tabel 4.1

Uji Coba Instrumen Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Nomor Butir	Indikator	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} $N=15$ $df=n-2$	Keterangan
1	Anak memiliki percaya diri yang besar	632	0,444	Valid
2	Anak dapat mandiri	732	0,444	Valid
3	Anak mempunyai banyak ide-ide	337	0,444	Tidak valid
4	Anak tekun terhadap kegiatannya	407	0,444	Tidak valid
5	Anak peka terhadap situasi lingkungan	690	0,444	Valid
6	Anak mempunyai pendapat sendiri	696	0,444	Valid
7	Anak tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	706	0,444	Valid
8	Anak memiliki semangat yang kuat	781	0,444	Valid
9	Anak tidak cepat menyerah	183	0,444	Tidak valid
10	Anak selaslur rajin dalam melakukan suatu kegiatan	693	0,444	Valid
11	Anak berani mengambil resiko	475	0,444	Valid
12	Anak senang bereksplorasi	605	0,444	Valid
13	Anak menciptakan hasil karya yang bermanfaat	547	0,444	Valid
14	Anak memiliki pengetahuan yang luas	535	0,444	Valid
15	Anak memiliki keterampilan	446	0,444	Valid

Sumber : Hasil Hitung SPSS 22

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, maka dapat dilihat bahwa angka r hitung untuk nomor butir 1,2,5,6,7,8,10,11,12,13,14 dan 15 hasil tersebut menunjukkan adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari 0,444. Sedangkan untuk no 3,4 dan 9 tidak valid karena angkanya lebih kecil dari 0,444.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Uji Coba

Instrumen kreativitas anak usia 5-6 tahun terdiri dari 15 pernyataan, dari seluruh instrumen kreativitas hanya 12 instrumen yang kembali kepada peneliti dan setelah di uji validitasnya, ternyata 15 instrumen kreativitas yang di uji validitasnya hanya 3 pernyataan yang tidak valid, sehingga item penelitian yang digunakan ada 12 pernyataan instrumen kreativitas dengan jumlah 40 anak kelas eksperimen dan 40 anak kelas kontrol di kelas B. Di bawah ini merupakan tabel kisi-kisi instrumen kreativitas anak usia 5-6 tahun setelah di uji coba sebagai berikut :

Tabel 4.2

Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Uji Coba

Nomor Butir	Indikator
1	Anak memiliki percaya diri yang besar
2	Anak dapat mandiri
3	Anak peka terhadap situasi lingkungan
4	Anak mempunyai pendapat sendiri
5	Anak tidak mudah terpengaruh oleh orang lain
6	Anak memiliki semangat yang kuat
7	Anak selalu rajin dalam melakukan suatu kegiatan
8	Anak berani mengambil resiko
9	Anak senang bereksplorasi
10	Anak menciptakan hasil karya yang bermanfaat
11	Anak memiliki pengetahuan yang luas
12	Anak memiliki keterampilan

Sumber : Hasil Hitung SPSS 22

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, maka dapat di lihat bahwa kisi-kisi instrumen kreativitas anak usia 5-6 tahun setelah uji coba ada 12 pernyataan instrumen tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Dalam penelitian ini pengujian reabilitas instrumen dilakukan dengan internal yang dianalisis dengan rumus *Sample Random Sampling*.

Tabel 4.3
Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

Tabel 4.4
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	15

Sumber : Hasil Hitung SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas di atas diketahui angka cronbach alpha adalah sebesar 0,850 jadi angka tersebut (0,850) lebih besar dari nilai minimal cronbach alpha 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kreativitas dapat dikatakan reliabel atau handal.

3. Uji Persyaratan Analisis Normalitas

Uji normalitas menggunakan Liliefors test yang memiliki penggunaan perhitungan sederhana namun memiliki kekuatan sekalipun dengan ukuran sampel kecil. Uji ini digunakan untuk membuktikan apakah *treatment* pengaruh penggunaan media balok terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun di TK Al-Khairiyah Cilegon-Banten terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan terhadap kedua variabel penelitian yaitu media balok (variabel X) dan kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun (variabel Y).

a. Pre-test

Berikut adalah hasil uji normalitas *Pre-test* kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov *Pre-test* Kreativitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Unstandardized Residual
N		48
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,20863381
Most Extreme	Absolute	,111
Differences	Positive	,111
	Negative	-,096
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,187 ^c

Sumber : Hasil Hitung SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji normalitas menggunakan program SPSS *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah N 24 untuk kelas eksperimen dan 24

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

untuk kelas kontrol, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,187 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. *Postest*

Berikut adalah hasil uji normalitas *Post-test* Kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Kolomogorov Smirnov *Post-test* Kreativitas Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Unstandardized Residual
N		48
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	3,74513530
Most Extreme	Absolute	,107
Differences	Positive	,107
	Negative	-,076
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Hitung SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji normalitas menggunakan program SPSS *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah N 24 untuk kelas eksperimen dan 24 untuk kelas kontrol, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4. Uji Persyaratan Analisis Homogenitas

Langkah yang dilakukan selanjtnya adalah menguji homogenitas varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan uji-F. Uji-F ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berasal dari populasi yang homogen atau tidak, dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (maka data homogen), Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ (maka data tidak homogen). dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

a. Pre-test

Berikut adalah hasil uji normalitas *Pre-test* Kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 4.7

Hasil Uji Homogenitas SPSS One Way Anova *Pre-test* Kreativitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,384	7	37	,041

One Way Anova

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	331,177	10	33,118	1,971	,066
Within Groups	621,823	37	16,806		
Total	953,000	47			

Sumber : Hasil Hitung SPSS 22

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui bahwa dari tabel diperoleh nilai F_{hitung} (sebesar 1,971) F_{tabel} (10,37 ; 0,95) (sebesar 1,132), maka Hipotesis nol (H_0 diterima). Adapun nilai signifikansi variabel Kreativitas (Y) berdasarkan variabel Media balok (X) = 0,041 > 0,05. Artinya data variabel Kreativitas (Y) berdasarkan variabel media balok (X) lulus uji homogenitas / data yang homogen.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Post-test

Berikut adalah hasil uji normalitas *Post-test* Kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas SPSS One Way Anova *Post-test* Kreativitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,154	9	33	,007

One Way Anova

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	303,538	14	21,681	,876	,590
Within Groups	816,942	33	24,756		
Total	1120,479	47			

Sumber : Hasil Hitung SPSS 22

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui bahwa dari tabel diperoleh nilai F_{hitung} (sebesar 0,876) F_{tabel} (14,33 ; 0,95) (sebesar 1,528), maka Hipotesis nol (H_0 di tolak). Adapun nilai signifikansi variabel Kreativitas (Y) berdasarkan variabel Media balok (X) = 0,007 > 0,05. Artinya data variabel Kreativitas (Y) berdasarkan variabel media balok (X) lulus uji homogenitas / data yang homogen.

5. Hipotesis Penelitian

a. Analisis Data

Data dari hasil SPSS untuk melihat pengaruh penggunaan media balok terhadap kreativitas anak yang diperoleh dari data *post-test* kreativitas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Yang terdiri dari 12 pernyataan uji-t dilakukan

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

untuk menguji setiap variabel bebas yaitu media balok (X) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat Kreativitas anak usia 5-6 tahun (Y) secara Independent Sampf el Test, kriteria pengujian uji-t sebagai berikut (Sugiyono, 2012 : 121).

Tabel 4.9
Hasil Uji t tabel Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
eksperimen dan kontrol	Eksperimen	48	32,8958	4,88262	,70475
	Kontrol	48	20,2917	3,77539	,54493

Tabel 4.10
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
eksperimen dan kontrol	Equal variances assumed	2,619	,109	14,148	94	,000	12,60417	,89085	10,83536	14,37297
	Equal variances not assumed			14,148	88,402	,000	12,60417	,89085	10,83390	14,37443

Sumber : Hasil Hitung SPSS 22

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui bahwa nilai signifikansi *post-test* kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $0,109 > 0,05$ artinya data *post-test* kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $H_1 =$ terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun. Hasil ini

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

menunjukkan bahwa nilai statistik sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 48, nilai rata-rata kelas eksperimen Mean = 32,8958, standar deviasi 4,88262, standar error mean 0,70475 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol mean = 20,2917 standar deviasi = 3,77539, standar error mean = 0,54493 yang diperoleh uji $t_{\text{tabel}} = (0,05/2 ; 96 - 2 - 1) = (0,025 ; 93) = 1,989 > t_{\text{tabel}}$ dengan $dk = 24+24+2 = 50$ dan $\alpha = 0,05 > 1,109$, $t_{\text{hitung}} = 14,148$ H_1 : di terima.

C. Pengaruh Penggunaan Media Balok Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun.

Berdasarkan data diatas dapat terlihat bahwa pengaruh penggunaan media balok terhadap kreativitas anak di TK Al-Khairiyah sudah memenuhi syarat untuk mencapai kreativitasnya meskipun ada sedikit perbedaan diantara keduanya setelah diberikan perlakuan, berdasarkan penelitian yang peneliti peroleh diantaranya pada kelas eksperimen sudah ada peningkatan kreativitas saat *post-test* sedangkan kelas kontrol belum ada peningkatan kreativitas saat *post-test*. Kelas kontrol lebih rendah tingkat kreativitasnya dibandingkan kelas eksperimen peningkatan kreativitasnya lebih tinggi. penyebab utama yang mempengaruhi tingginya kreativitas anak di kelas eksperimen yaitu semangat anak dalam melakukan suatu kegiatan serta anak senang dalam bereksplorasi, dan anak juga memiliki banyak keterampilan dalam mengasah kreativitasnya di kelas.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

D. Pembahasan

Pada penelitian ini data tes hasil *treatment* kegiatan media balok di TK Al-Khairiyah untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol kegiatan menggambar bebas digunakan untuk mengukur tingkat kreativitas anak yang diperoleh dari tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). Peneliti melakukan 4 kali perlakuan 1) membuat suatu bangunan dari balok sesuai dengan tema; 2) menyusun berbagai bentuk dengan media balok; 3) membuat bentuk bangunan dari balok; 4) mengelompokkan balok berdasarkan ukuran di kelas B TK Al-Khairiyah menggunakan media balok dan 4 kali perlakuan 1) menggambar bebas; 2) menggambar dan mewarnai bendera; 3) menggambar/menjiplak gambar garuda; 4) menggambar bebas sesuai dengan imajinasinya di kelas B TK Al-Munawwaroh menggunakan lembar kerja di setiap kelas masing-masing dimana pertemuan pertama peneliti melakukan *pre-test* untuk mendapatkan data awal tentang kreativitas anak. Kemudian peneliti memberikan kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol sesuai dengan tema pembelajaran RPPH, setiap kelasnya diberikan perlakuan yang berbeda dalam kegiatan pembelajaran tersebut.

Pada kelas eksperimen kegiatan pembelajaran menggunakan media balok sedangkan pada kelas kontrol kegiatan pembelajaran menggunakan lembar kerja, dalam dua tahap pertemuan tersebut pertama peneliti menyampaikan materi awal tentang media balok pada kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran peneliti menyiapkan terlebih dahulu media yang akan digunakan, media yang akan digunakan adalah balok. Pada media tersebut terdapat bermacam-

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

macam ukuran dan bentuk balok. Kemudian anak-anak mulai membuat berbagai macam bangunan sesuai dengan imajinasinya tanpa di bantu oleh peneliti.

Pada kelas kontrol kegiatan pembelajarannya yaitu menggambar bebas sesuai dengan imajinasi anak. Alat dan bahan-bahan untuk menggambar bebas yaitu menggunakan pensil, krayon dan buku gambar. saat anak menggambar bebas akan terlihat oleh peneliti dengan menggunakan kegiatan menggambar bebas di kelas kontrol akan berpengaruh pada kreativitasnya atau tidak.

Data akhir setelah dilakukan uji coba instrumen kreativitas anak usia 5-6 tahun berdasarkan uji validitas dapat dilihat bahwa angka r hitung untuk nomor butir 1,2,5,6,7,8,10,11,12,13,14 dan 15 hasil tersebut menunjukkan adalah valid.

Kemudian setelah memberikan *pre-test*, *post-test* dan perlakuan sehingga di dapat data awal, data nilai rata-rata hingga data akhir masing-masing kelas dan setelah dilakukan perhitungan data uji analisis normalitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,187 lebih besar dari 0,05 untuk data awal dan 0,200 lebih besar dari 0,05 untuk data akhir artinya nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,041 > dari 0,05 untuk data awal dan 0,007 > 0,05 untuk data akhir artinya lulus uji homogenitas / data yang homogen.

Data akhir uji-t masing-masing kelas dan setelah dilakukan perhitungan data *post-test* kreativitas untuk anak usia 5-6 tahun adalah berdasarkan output SPSS di ketahui bahwa nilai signifikansi *post-test* kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 0,109 > 0,05 artinya data *post-test* kreativitas untuk kelas

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

eksperimen dan kelas kontrol yaitu H_1 = terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai statistik sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 48, nilai rata-rata kelas eksperimen Mean = 32,8958, standar deviasi 4,88262, standar error mean 0,70475 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol mean = 20,2917 standar deviasi = 3,77539, standar error mean = 0,54493 yang diperoleh uji $t_{tabel} = (0,05/2 ; 96 - 2 - 1) = (0,025 ; 93) = 1,989 > t_{hitung}$ dengan $dk = 24+24+2 = 50$ dan $\alpha = 0,05 > 1,109$, $t_{hitung} = 14,148$ H_1 : di terima.

Perbedaan saat *pre-test* dan *post-test* antara lain : a) *pre-test* anak belum mengeluarkan ide-ide yang menarik dan kreatif, kurangnya percaya diri, masih meniru kegiatan teman-temannya, mudah terpengaruh oleh teman saat kegiatan contohnya anak lebih senang keliling kelas dibandingkan mengerjakan tugasnya; b) *post-test* peningkatan kreativitas anak dalam melakukan suatu kegiatan akan terlihat pada saat anak melakukan kegiatannya secara mandiri, mempunyai rasa ingin tahu yang besar dalam mengembangkan ide-ide kreatifnya.

Kreativitas yang muncul pada saat *post-test* yaitu anak lebih tertarik pada kegiatan yang kreatif, mempunyai banyak akal, anak lebih percaya diri dan tidak mudah bosan dalam melakukan suatu kegiatan.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian eksperimen yang telah dilaksanakan dari mulai beberapa *pre-test* dan *post-test*, berdasarkan seluruh pembahasan dan penilaian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kegiatan dengan menggunakan kegiatan media balok terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun dengan tema dan indikator yang ingin dicapai. Untuk dapat meningkatkan kemampuan kreativitas melalui kegiatan media balok sebagai peneliti harus memberikan motivasi pada anak serta pada proses pembelajarannya di buat agar lebih menarik dan menyenangkan.

Kegiatan kelas eksperimen dan kelas kontrol sangat mendukung dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun, anak dapat menuangkan ide, anak mampu mengungkapkan hasil karyanya, anak mampu mengembangkan imajinasinya sehingga kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan kreativitas anak dengan baik. Peneliti selalu membimbing dan mengarahkan dalam proses pembelajaran.

Perbedaan saat *pre-test* dan *post-test* antara lain : a) *pre-test* anak belum mengeluarkan ide-ide yang menarik dan kreatif, kurangnya percaya diri, masih meniru kegiatan teman-temannya, mudah terpengaruh oleh teman saat kegiatan contohnya anak lebih senang keliling kelas dibandingkan mengerjakan tugasnya; b)

post-test peningkatan kreativitas anak dalam melakukan suatu kegiatan akan terlihat pada saat anak melakukan kegiatannya secara mandiri, mempunyai rasa ingin tahu yang besar dalam mengembangkan ide-ide kreatifnya.

Kreativitas yang muncul pada saat *post-test* yaitu anak lebih tertarik pada kegiatan yang kreatif, mempunyai banyak akal, anak lebih percaya diri dan tidak mudah bosan dalam melakukan suatu kegiatan.

Nilai rata-rata kreativitas anak dengan menggunakan kegiatan media balok kelompok B pada saat *pre-test* dan *post-test*, terjadi peningkatan kreativitas yang signifikan setelah diberikan perlakuan sebanyak 4 kali. Berdasarkan output SPSS di atas di ketahui bahwa nilai signifikansi *post-test* kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $0,109 > 0,05$ artinya data *post-test* kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $H_1 =$ terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai statistik sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 48, nilai rata-rata kelas eksperimen Mean = 32,8958, standar deviasi 4,88262, standar error mean 0,70475 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol mean = 20,2917 standar deviasi = 3,77539, standar error mean = 0,54493 yang diperoleh uji $t_{tabel} = (0,05/2 ; 96 - 2 - 1) = (0,025 ; 93) = 1,989 > t_{tabel}$ dengan $dk = 24+24+2 = 50$ dan $\alpha = 0,05 > 1,109$, $t_{hitung} = 14,148$ H_1 : di terima.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

B. Implikasi

Bagi anak dalam pembelajaran sebaiknya lebih semangat dalam mengikuti setiap kegiatan, dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru agar aspek perkembangan anak tergali terutama dalam kemampuan kreativitas dalam bermain balok.

Penelitian dilakukan diberi subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun. Oleh karena itu dalam menjalankan proses pembelajaran seharusnya menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan usia anak. dan kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, menstimulasi kemampuan yang dimiliki, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna, kreativitas anak pun meningkat sesuai harapan serta mendapat hasil pembelajaran yang baik.

Pelaksanaan tindakan pembelajaran menggunakan media balok kegiatan bermain balok memberikan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Keberhasilan itu dapat terjadi karena anak dilibatkan langsung dalam pembelajaran. Pembelajaran dengan menggunakan bentuk-bentuk balok merupakan pembelajaran yang menarik. Ketertarikan terhadap media balok membuat anak semangat dalam belajar untuk terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran sehingga dapat peningkatan kemampuan kreativitas dan belajar pun menyenangkan. Anak masih diperlukan perbaikan lebih lanjut dan diberikan bimbingan oleh guru dan orang tuanya di rumah. Kegiatan bermain dan belajar yang menyenangkan akan berpengaruh terhadap daya pikir anak, dalam berpikir ketika saat belajar.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

pembelajaran dengan menggunakan media balok anak dituntut untuk aktif dan mampu memainkan macam-macam bentuk balok sendiri tanpa dibantu oleh temannya ataupun gurunya sendiri. anak harus berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan guru, anak harus mampu menyusun dan menunjukkan bentuk-bentuk balok, anak harus mampu menyusun bentuk balok sesuai dengan ukurannya, anak harus mampu menyebutkan ciri-ciri dari bentuk balok, anak mampu mengklasifikasikan bentuk segitiga, segiempat, lingkaran dengan kelompoknya, anak mampu mengembangkan daya persepnsinya berdasarkan apa yang dilihat dengan dan dirasakan, sehingga anak memiliki pemahaman, agar anak mampu melatih ingatannya yang berada di lingkungan sekitar, agar anak memahami berbagai simbol-simbol kegiatan bermain dan belajar yang menyenangkan akan berpengaruh terhadap daya pikir anak, dari berpikirlah kemampuan kreativitas anak akan mengalami peningkatan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi hasil penelitian yang telah didapat, maka peneliti mencoba menggunakan saran-saran sebagai berikut:

- a. Bagi Guru hendaknya dapat meningkatkan pengenalan bentuk balok pada anak melalui bermain yang menarik yaitu menggunakan media balok agar anak memahami berbagai simbol-simbol yang berada di lingkungan sekitar yang dikemas dalam bentuk pembelajaran sesuai dengan usia anak

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengambil pengalaman dan pengetahuan baru untuk dapat menerapkan model pembelajaran bermain dalam kegiatan bermain media balok dan menggambar bebas untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak.



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi Abu, Cholid Nabuko. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Asmawati, Luluk. 2010. *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,
- Fadillah, Muhammad, Lilif Mualifatu Khorida, 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fauziddin, Mohammad. 2016. *Penerapan Belajar Melalui Bermain Balok Unit Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini e-jurnal Curricula Volume 1, Nomor 3 (2016)*.
- Isjoni H. 2014. *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*. Bandung: Alfabeta.
- Khilmiyah, Anis. 2011. *Efektivitas Bermain Balok Unit dalam meningkatkan Logic Smart Padas Siswa PAUD Sukses Kreatif*. {Skripsi} Universitas Negeri Surabaya, Surabaya.
- Latif Mukhtar, dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Masnipal, 2013. *Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Montolalu, dkk. 2016. *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Munandar, Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Mursid. 2016. *Pengembangan pembelajaran paud*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nento, Selfi. 2013. *Mengembangkan Kemandirian Anak Melalui Bermain Balok Di Kelompok Bermain Melati Desa Bulalo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*. {Skripsi} Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Priyanto, aris. 2014. *Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain e-jurnal Imliah Guru "COPE" No. 02/Tahun XVIII/November 2014*.
- Rachmawati Yeni, Euis Kurniati, 2010. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rachmawati Yeni, Euis Kurniati, 2005. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Suhartini, Pebria. 2016. *Pengembangan kreativitas anak usia dini melalui metode bermain dengan permainan balok di taman kanak-kanak sabrina sukarama bandar lampung*. {Skripsi} Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nuraini dan Bambang Sujiono. 2010. *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. PT. Indeks, Jakarta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Suryani, Hendryadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyadi, Ulfah Maulidya. 2013. *Konsep Dasar Paud*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Wiyani Ardi, Barnawi. 2014. *Format paud*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

ADMINISTRASI PENELITIAN

Digunakan dalam skripsi :

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BALOK TERHADAP KREATIVITAS
ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Oleh :

Pranindya Anisa

NIM 2228141082

JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2018

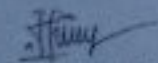
FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa: PRANINDYA ANISA
 NIM: 2228141082
 Program Studi: PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - G1 Raquel
 Semester: Genap Tahun Akademik 2017/2018
 Pembimbing 1: RAH H KUSUMAWATI M, Pd

Judul Tugas Akhir: pengaruh penggunaan media buku terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun (prek) dan eksperimen di TK Ar-Rahmah Cilejati banten)

No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
1	11 Desember 2017	Pengajuan judul dan melanjutkan ke Bab I	Ph
2	26 Desember 2017	Bab I Revisi	Ph
3	08 Januari 2018	Bab I Revisi dilanjutkan membuat Bab II	Ph
4	11 Januari 2018	Bab II dan Bab III Revisi, & dilanjutkan membuat Bab III	Ph
5	01 Februari 2018	Bab I, Bab II, Bab III Revisi	Ph
6	08 Februari 2018	Revisi Bab III	Ph
7	19 Februari 2018	Revisi Bab III	Ph
8	21 Februari 2018	Paparan literatur penelitian observasi Tipe Sempur	Ph

Senang, 14 Februari 2018
 Mahasiswa,



PRANINDYA ANISA
 NIM: 2228141082

Mengstahri,
 Pembimbing Akademik,



Rah H, S.Pd., M.Pd.
 NP. 197908102010121001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengemukakan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa PRAMINDYA ANISA
 NIM 2228141087
 Program Studi KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN INFORMATIKA
 Tanggal Cetak 14 Februari 2018
 Pembimbing 2 Kholiana Karyana, S.Pd., M.Pd.

Jasa Tugas Akhir perantara pengorganisasian media cetak, layanan kreatifitas, dan jasa layanan pendidikan sebagaimana di TK. Berdikarya sebagai berikut.

No	Tanggal	Tugas Pembinaan	Pasal Pembimbing
1	09 / 11 / 2017	Pengajuan Judul	
2	06 / 12 / 2017	Bab I Revisi	
3	20 / 12 / 2017	Bab I Revisi dan lanjutan membuat Bab II	
4	28 / 12 / 2017	Bab I dan Bab II Revisi	
5	12 / 01 / 2018	Bab II Revisi dan lanjutan membuat Bab III	
6	01 / 02 / 2018	Bab III dan Bab IV Revisi	
7	14 / 02 / 2018	Bab III Revisi	
8	21 / 02 / 2018	ACC Sempro	

Senang, 14 Februari 2018
 Mahasiswa,

PRAMINDYA ANISA
 NIM 2228141087

Mengantar,
 Pembimbing Akademik,

Kholiana Karyana, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 197908102012121001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOPOSAL
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BALOK TERHADAP KREATIVITAS ANAK
USIA 5-6 TAHUN
(Penelitian Eksperimen di TK AL-Khairiyah Cibegon-Banten)

Pembimbing I

Rafli Kusumawardani, M.Pd
NIP. 198112052308122005

Pembimbing II

Krislana Maryani, M.Pd
NIP. 198103132014042001

Mengetahui

Ketua Jurusan PG-PAUD

Atin Fatimah, M.Pd
NIP. 197903082006042001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/semua karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

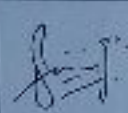
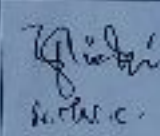
LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Pratiindya Anisa

Nim : 2228141082

Judul Proposal :

Pengaruh Penggunaan Media Balok Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun
(Penelitian Eksperimen Di TK Al-Khairiyah Cilegon-Banten)

No	Nama Pembimbing / Penguji	Materi Yang Diperbaiki	Tanda Tangan
1	Tri Sayekti, M.Pd	Tambahkan pedoman observasi	
2	Dr. Triachyani Endah Yuniari, M.Pd, Sp. EM.	Tambahkan Rumus populasi dan sampel	

Pembimbing I



Ratib Kusumawardani, M.Pd

NIP. 198112052008122005

pembimbing II



kristiana Maryani, M.Pd

NIP. 198103152014042001

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRLAYASA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Kampus I Jalan Raya Jakarta Km. 04 Indragiri, Kota Serang
Serang 2 Jalan Raya Cendek No. 25 Kota Serang
Telp. 02541 231345, Fax. 111 3510005791000 Fax. 10250 201254
Website: www.fkip.unirta.ac.id email: fkip@unirta.ac.id

Nomor : **2445/JUN.43.2/KK/2018**
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian Tugas Akhir / Skripsi

08 Maret 2018

Kepada Yth,
Kepala RA Al-Khairiyah

Di
Cilegan

Selubungan dengan rencana Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi bagi mahasiswa kami, dengan ini mengajukan permohonan tempat penelitian di Perusahaan/Lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun data mahasiswa yang bersangkutan adalah sebagai berikut.

Nama : PRANINDYA ANISA
NIM : 2228141082
Fakultas : FKIP
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Semester : Genap
Telepon / HP : 085939843123
Durasi (Lama Penelitian) : 1 Bulan
Rencana Topik : "Pengaruh Penggunaan Media Balok Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun"

Demikian permohonan kami sampaikan atas kerjasamanya dan perhatian Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Supriyo Mukti Leksono, M.Si.
NIP. 197202262005011002

Terbaca :

• Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

PERINGATAN !!!

- 1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
- 2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
- 3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Kampus I Jalan Raya Jalinan, Km. 01 Palembang, Kota Serang
Kampus II Jalan Raya Cibeunir No. 25 Kota Serang
Telp. (0254) 280330, Fax. 111, 7910043/910044 Faks. (0254) 281254
Website: www.fkip.tirtayasa.ac.id email: sara.fkip@tirtayasa.ac.id

Nomor : /UN.41.2/KK/ 2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan Penelitian Tugas Akhir / Skripsi

08 Maret 2018

Kepada Yth,
Kepala TK Al-Munawaroh

Di
Cilegon

Sehubungan dengan rencana Penyusunan Tugas Akhir/Skripsi bagi mahasiswa kami, dengan ini mengajukan permohonan tempat penelitian di Perusahaan/Lembaga yang Tampak/Thu nampak.

Adapun data mahasiswa yang bersangkutan adalah sebagai berikut.

Nama : PRANINDYA ANISA
NIM : 2228141082
Fakultas : FKIP
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Semester : Genap
Telepon / HP : 085939843123
Durasi (Lama Penelitian) : 1 Bulan
Rencana Topik : *Pengaruh Penggunaan Media Balok Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun*

Demikian permohonan kami sampaikan atas kerjasamanya dan perhatian Bapak/Thu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Suparno Muli Leksono, M.Si.
NIP. 197202262005011002

Tembusan :

- Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
TK AL-KHAIRIYAH GEREM 1
KEC. GROGOL KOTA CILEGON
NS PAUD : 101236720036
Jl. KH. Asep Ismail No.41, Gerem Kulon Telp. (0254) 573406

SURAT KETERANGAN
I/PAUD/ AI-KHR/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama :

Kepala Sekolah.

Nama : Muffihah, S.Pd
Jabatan : Pengelola PAUD TK
Alamat : Jl. KH. Asep Ismail No. 41 Gerem Kulon

Menerangkan bahwa

Nama : PRANINDYA ANISA
Nim : 2228141082
Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas : Sultan Ageng Tirtayasa

Benar telah melakukan penelitian di TK Al-Khairiyah pada tanggal 27 Maret s/d 27April 2018 dengan judul Skripsi "Pengaruh Penggunaan Media Balok Terhadap Kreativitas Anak usia 5-6 Tahun".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilegon, 18 April 2018
Kepala TK Al-Khairiyah

Muffihah, S.Pd



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUDI)
TK AL-MUNAWWAROH
GEREM RAYA GROGOL CILEGON-BANTEN
Alamat : Jl. H. Lemah Pintu Air Gerem Raya No.45 Grogol
Cilegon-Banten Kulon Telp. (0254) 570478

SURAT KETERANGAN
1/PAUD/Al-MNW/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama :

Kepala Sekolah,

Nama : Hj. Hulikoh, S.Pd AUD

Jabatan : Pengelois PAUD TK

Alamat : Jl. H. Lemah Pintu Air No. 45

Menerangkan bahwa

Nama : PRANTINDYA ANISA

Nim : 2228141082

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Universitas : Sultan Ageng Tirtayasa

Benar telah melakukan penelitian di TK Al-Munawwaroh pada tanggal 27 Maret s/d 27 April 2018 dengan judul Skripsi "Pengaruh Penggunaan Media Balok Terhadap Kreativitas Anak usia 5-6 Tahun".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Cilegon, 18 April 2018

Kepala TK Al-Munawwaroh

Hj. Hulikoh, S.Pd AUD

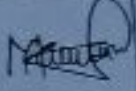


PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengemukakan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

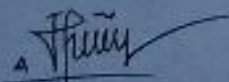
FORM BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : PRANINDYA ANISA
 NIM : 2228141082
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI - S1 Reguler
 Semester : Genap Tahun Akademik 2017/2018
 Pembimbing 2 : Kristiana Maryani, S.Pd., M.Pd.

Judul Tugas Akhir: pengaruh penggunaan media balok terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun (penelitian eksperimen di TK Al-Khairiyah Cilegon-banten).

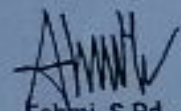
No	Tanggal	Topik Pembahasan	Paraf Pembimbing
1.	24 April 2018	Revisi Bab 4 dan 5	
2.	25 April 2018	Revisi Bab 4	
3.	14 Mei 2018	ACC Sidang	

Serang, 14 Februari 2018
 Mahasiswa,



PRANINDYA ANISA
 NIM. 2228141082

Mengetahui,
 Pembimbing Akademik,





Fahmi, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 19790810201012100

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BALOK TERHADAP
KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN
(Penelitian Eksperimen di TK Al - Khairiyah Cilegon - Banten)


Pembimbing I

Pembimbing II


Ratih Kusumawardana, M.Pd
NIP. 198112052008122005


Kristiana Maryam, M.Pd
NIP. 198103152014042001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PG-PAUD


Ann Fatimah, M.Pd
NIP. 197903082006042001

PERINGATAN !!!


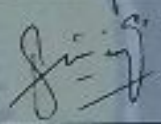



1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

LEMBAR PERBAIKAN SIDANG SKRIPSI

Nama : Pranindya Anisa

Nim : 2228141082

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Balok Terhadap Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun (Penelitian Eksperimen Di TK Al-Khairiyah Cilegon-Banten)

No	Penguji	Hasil Yang Diperbaiki	Tanda Tangan
1	Ratih Kusumawardani, M.Pd NIP. 198112052008122005	Perbaiki abstrak dan daftar isi	
2	Tri Sayekti, M.Pd NIP. 1975032220081201	Tambahkan aspek kreativitas (dokumentasi)	
3	Kristiana Maryani, S.Pd., M.Pd NIP.198103152014042001	Daftar isi dan daftar pustaka	
4	Ratih Kusumawardani, M.Pd NIP. 198112052008122005		
5	Kristiana Maryani, S.Pd., M.Pd NIP.198103152014042001		

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Digunakan dalam skripsi :

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BALOK TERHADAP KREATIVITAS
ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Oleh :

Pranindya Anisa

NIM 2228141082

JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2018

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TK AL-KHAIRIYAH

Semester / Bulan / Minggu ke : II / April / 15
 Tema / Sub Tema : Alam Semesta / Gejala Alam
 Hari / Tanggal : Selasa, 27 Maret 2018
 Kelompok : B (5-6 Tahun)
 Alokasi Waktu : 08.00-11.00

MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	SUMBER DAN MEDIA BELAJAR	RENCANA PENILAIAN
1. Materi Kegiatan	1. Pembukaan		Indikator Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> - Bercakap-cakap tentang hujan karunia Allah - Do'a turun hujan - Engklek - Menjiplak gambar awan - Menggambar titik-titik air hujan - Mewarnai gambar awan - Mendengarkan cerita 	<p>KEGIATAN AWAL + 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Do'a sebelum belajar - Menyetakati aturan bermain - Membaca surat-surat pendek dalam Al-Quran - Berdiskusi tentang hujan karunia Allah - Berdiskusi tentang pembagian tugas <p>KEGIATAN INTI + 90 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati tentang hujan karunia Allah - Anak bertanya berdiskusi tentang hujan - Membuat suatu bangunan dari balok - Anak mengumpulkan informasi: guru memberi dukungan / penjelasan tentang proses terjadinya hujan - Anak menalar: anak menceritakan tentang hujan - Anak mengkomunikasikan melalui: do'a turun hujan, engklek, menjiplak gambar awan, menggambar titik-titik air hujan, mewarnai gambar awan. 	<ul style="list-style-type: none"> - Juz Amma - Gambar suasana saat hujan - Media balok - Pensil buku gambar, crayon. - Peserta didik 	<p>NAM 1.1</p> <p>F 2.1</p> <p>K 2.2</p> <p>B 2.14</p> <p>Sosem 2.5</p> <p>Seni 4.15</p>
2. Materi Pembiasaan			
<ul style="list-style-type: none"> - Do'a sebelum dan sesudah belajar - Mengucapkan / menjawab salam - Mengucapkan kalimat toyyiban - Menjaga kebersihan 			

<p>- Mengaji</p>	<p>ISTIRAHAT + 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Do'a sebelum dan sesudah makan - Mencuci tangan, makan bersama dan bermain <p>KEGLATAN AKHIR 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membatasi alat alat bermain - Menyanyikan puji-pujian selama kegiatan bermain - Mendiskusikan tentang kegiatan yang telah dilakukan - Dicerita pendek yang berisi pesan dan nilai-nilai - Berdo'a setelah belajar bersekolah - Bersalaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Air, sabun, lap - Bekal anak
------------------	---	---

Cibugun, 27 Maret 2018

Peserta



(Pranindya Anisa)

Mengajar
Kepala TK Al-Kharrayah



(Mufithah S. Pd)

Guru kelas



(Zaldyah, S. Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPPH) TK AT-KITAIRIYAH

Semester / Bulan / Minggu ke : 11 / April / 15
 Tema / Sub Tema : Alam Semesta / Gejala Alam
 Hari / Tanggal : Rabu, 28 Maret 2018
 Kelompok : B (5-6 Tahun)
 Alokasi Waktu : (08.00-11.00)

MATERI	KEGIATAN PEMBELAJARAN	SUMBER DAN MEDIA BELAJAR	RENCANA PENILAIAN
1. Materi Kegiatan	1. Pendahuluan		Indikator Penilaian
<ul style="list-style-type: none"> - Bereskap-ciap temeng pelangi cipratan Allah - Kalimat syi'ah - Melompat - Menggancing baju - Bermain peran "ketika hujan turun" - Mengungkap kembali isi cerita setelah bermain peran 	<p>KEGIATAN AWAL ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Do'a sebelum belajar - Menyanyikan surah bertema - Membaca surah-surah pendek dalam Al-Quran - Berdiskusi tentang pelangi cipratan Allah - Berdiskusi tentang kegiatan / hobi <p>KEGIATAN INTI ± 90 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Anak mengamati tentang pelangi cipratan Allah - Anak bertanya berdiskusi tentang pelangi - Menyusun pertanyaan bentuk dengan balok - Anak mengumpulkan informasi guru memberi dukungan / penjelasan tentang pelangi - Anak menalar, anak menceritakan tentang pelangi - Anak mengkomunikasikan melalui kalimat syi'ah, menggancing baju, bermain peran "ketika hujan turun", mengungkap kembali isi cerita setelah bermain peran <p>ISTIRAHAT ± 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Do'a sebelum dan sesudah makan 	<ul style="list-style-type: none"> - 123 Angka - Gambar Pelangi - Media balok - Pasca didik - Air, sabun, lap, bekal anak 	<p>NAM 4.1</p> <p>F 4.4</p> <p>K 5.6</p> <p>B 4.12</p> <p>Sosial 2.16</p> <p>San 4.15</p>
2. Materi Pembiasaan			
<ul style="list-style-type: none"> - Do'a sebelum dan sesudah belajar - Mengucapkan / menjawab salam - Berhenti sejenak - Bermain tepuk dada dan kedis - Menjaga kebersihan 			

<p>Mengaji</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mencuci tangan, makan bersama dan bermain <p>KEGIATAN AKHIR 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membenarkan alat-alat bermain - Menanyakan perasaan selama kegiatan bermain - Mengungkapkan kegiatan esok hari - Bercerita pendek yang berisi pesan dan kalimat - Berdoa setelah belajar/bersukolah - Bersalaman 	
----------------	---	--

Peneliti



(Pratiandya Ariana)

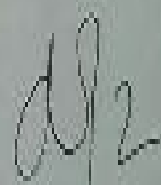
Mengenuhi
Kepala TK Al-Khuliyah



(Mufitah S.Pd)

Cilegon, 28 Maret 2018

Guru kelas



(Eti Nurhayati S.Pd)

	<p>ISTIRAHAT + 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Do'a sebelum dan sesudah makan - Mencuci tangan, makan bersama dan bermain <p>KEGIATAN AKHIR 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membereskan alat-alat bermain - Menanyakan perasaan selama kegiatan bermain - Berdiskusi permainan yang paling disukai - Menginformasikan kegiatan esok hari - Bercerita pendek yang berisi pesan dan kalimat - Berdo'a setelah belajar/ bersekolah - Bersalaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Air, sabun, lap, bekal anak 	
--	---	---	--

Cilegon, 29 Maret 2018

Peneliti



(Pranindya Anisa)

Mengetahui
Kepala TK Al-Khairiyah



(Mafiah S.Pd)

Guru kelas



(Zakiyah, S.Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK USIA	: B (5-6 TAHUN)
SEMESTER/MINGGU	: II (GENAP) 10
HARI/TANGGAL	: SELASA, 3 APRIL 2018
ALOKASI WAKTU	: 2 JAM 30 MENIT
TEMA/SUBTEMA	: TANAH AIR KUSULAWESI

Kompetensi Dasar (KD)

3.1-4.1-3.3-4.3-3.6-4.6-3.7-4.7-2.8

MATERI KEGIATAN

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Berdo'a sebelum dan sesudah melakukan kegiatan bermain
- Belajar sambil bernyanyi
- Menghitung dengan gambar
- Menulis dengan rapi
- Mewarnai gambar hendra
- Tau akan haknya

KEGIATAN BERMAIN

- Mewarnai gambar hendra
- Belajar menulis rapi
- Menghitung dengan gambar
- Menyanyikan lagu-lagu wajib
- Belajar sambil bernyanyi

ALAT DAN BAHAN

- Buku gambar
- Krayon/pensil warna
- Lembar tugas/LK (Lembar Kerja)

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

A. PEMBUKAAN

- Menyanyikan lagu-lagu wajib

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengemukakan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Berdo'a sebelum melakukan kegiatan dimulai
- Diskusi tentang SOP / aturan yang akan dipakai kemudian
- Mengenalkan kegiatan yang akan dilaksanakan
- Mengucapkan kata maaf, tolong dan terima kasih setiap kesempatan
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan kemudian

B. KEGIATAN INTI

- Menyampaikan lugu wajib satu persatu maju kedepan
- Menggambar bebas dan mewarnai gambar dengan krayon
- Menghitung angka dengan gambar
- Belajar bertanggung jawab dengan tugas sendiri
- *Reviewing* (Mengingat)
- Menetapkan mainan
- Diskusi apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

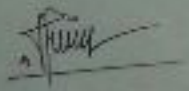
C. KEGIATAN PENUTUP

- Meranyakan kegiatan dalam satu hari ini
- Diskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan, kegiatan apa saja yang paling disenangi
- Informasi singkat pesan-pesan
- Berdo'a setelah melakukan kegiatan
- Menyanyi, salam dan pulang

D. KEGIATAN PENILAIAN

- Sikap
- Pengetahuan dan keterampilan

Peneliti



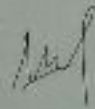
(Praniindya Amas)

Mengetahui,
Ketua TK Al-Mufawwaroh



(Hj. Fatmahan, S.Pd.AUD)

Cilegon, 5 April 2018
Guru Kelas



(Julroah Mutmainah, S.Pd)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPII)

KELOMPOK USIA	: B (5-6 TAHUN)
SEMESTER/MINGGU	: II (GENAP) 10
HARI/TANGGAL	: RABU, 4 APRIL 2018
ALOKASI WAKTU	: 2 JAM 30 MENIT
TEMA/SUBTEMA	: TANAH AIRKU/SULAWESI

Kompetensi Dasar (KD)

3.1-4.1-3.3-4.3-3.6-4.6-3.10-4.10-2.8

MATERI KEGIATAN

- Seram dengan siput
- Dikte keaksaraan
- Memasangkan ngina dengan gambar
- Menggantung sesuai dengan pola
- Menggambar/menjiplak gambar giranda
- Empati terhadap teman

KEGIATAN BERMAIN

- Dikte keaksaraan
- Memasangkan gambar dengan ngina
- Menggantung sesuai dengan pola
- Menjiplak sesuai dengan pola

ALAT DAN BAHAN

- Buku gambar
- Gunting dan kertas pola
- Krayon/pensil warna

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

A. PEMBUKAAN

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Berdo'a sebelum melakukan kegiatan dimula
- Diskusi tentang SOP / aturan yang akan dipakai bermain
- Mengenalkan kegiatan yang akan dimainkan
- Menggunakan kata maaf, tolong dan terima kasih setiap kesempatan
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan bermain

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

B. KEGIATAN INTI

- Dikte aksara
- Mengunting sesuai pola menggambar bebas
- Menasangkan gambar dengan angka *Recalling* (Mengingat)
- Merapikan mainan
- Diskusi apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
- Berorita pendek yang berisi pesan-pesan
- Mengumumkan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

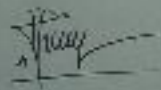
C. KEGIATAN PENUTUP

- Menanyakan peristiwa hari ini selama bermain
- Diskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan, kegiatan apa saja yang paling disukainya
- Informasi singkat pesan-pesan
- Berdo'a setelah melakukan kegiatan
- Menyanyi, salam dan pulang

D. KEGIATAN PENILAIAN

- Sikap
- Pengetahuan dan keterampilan

Peneliti



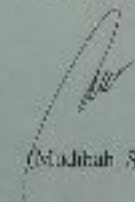
(Pratiwi Anisa)

Mengemudi,
Kepala TK Al-Munawaroh



(H. Nurrah S Pd Al D)

Cilegon, 4 April 2018
Guru Kelas



(Madihah S.Pd)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK USIA	: B (5-6 TAHUN)
SEMESTER/MINGGU	: II (GENAP) 10
HARI/TANGGAL	: KAMIS, 5 APRIL 2018
ALOKASI WAKTU	: 2 JAM 30 MENIT
TEMA/SUBTEMA	: TANAH AIRKU/SULAWESI

Kompetensi Dasar (KD)

3.1-4.1-3.3-4.3-3.6-4.6-3.10-4.10-2.8

MATERI KEGIATAN

- Menyanyikan lagu anak-anak.
- Berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan (cerita) dengan bahan di atas kepala.
- Bercakap-cakap tentang budaya bangsa Indonesia.
- Mengklasifikasikan benda menurut ukuran dan warna.
- Menggambar/kurangnya/klasifikasi.
- Menyablon dengan tinta.
- Menyanyikan lagu daerah/gugasan/ide.
- Menyablon dengan tinta.
- Menggambar bebas.

KEGIATAN BERMAIN

- Meniti dengan bahan di atas kepala.
- Menggambar dengan gagasan sendiri.
- Mengklasifikasikan.
- Menyablon dengan tinta.
- Menyanyikan lagu daerah.

ALAT DAN BAHAN

- Tinta, papan titian dan kertas gambar.
- Krayon, kuas/kapas.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

A. PEMBUKAAN

- Menyanyikan lagu anak-anak

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengemukakan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

- Berdo'a sebelum melakukan kegiatan dimulai
- Diskusi tentang SOP / aturan yang akan dipakai bermain
- Mengenalkan kegiatan yang akan dimainkan
- Menggunakan kata maaf, tolong dan terima kasih setiap kesempatan
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

- Meniti dengan papan titian
- Melukis dengan menyablon
- Mengklasifikasikan gagasannya
- Menyanyikan lagu daerah
Recalling (Mengingat)
- Merapikan mainan
- Diskusi apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
- Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

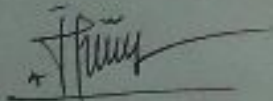
C. KEGIATAN PENUTUP

- Menanyakan perasaan hari ini selama bermain
- Diskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan, kegiatan apa saja yang paling disenanginya
- Informasi singkat pesan-pesan
- Berdo'a setelah melakukan kegiatan
- Menyanyi, salam dan pulang

D. KEGIATAN PENILAIAN

- Sikap
- Pengetahuan dan keterampilan

Peneliti



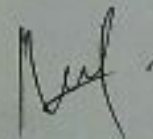
(Pranindya Anisa)

Mengetahui,
Kepala TK Al-Munawaroh



(Hj. Hulikeh, S.Pd AUD)

Cilegon, 5 April 2018
Guru Kelas



(Juhrotul Mutmainah, S.Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

KELOMPOK USIA : B (5-6 TAHUN)

SEMESTER/MINGGU : II (GENAP) 11

HARI/TANGGAL : SELASA, 10 APRIL 2018

ALOKASI WAKTU : 2 JAM 30 MENIT

TEMA/SUBTEMA : TANAH AIRKU/INDONESIA BAGIAN TIMUR

Kompetensi Dasar (KD)

3.1-4.1-3.3-4.3-3.6-4.6-7.4-7.3-3.10-4.10-3.15-4.15-2.8

MATERI KEGIATAN

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Meniti dengan titian lebih panjang
- Berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan
- Menjelaskan gambar dengan tulisan
- Menggunting pola gambar yang lebih sulit
- Menggambar bebas
- Membuat pakaian daerah
- Membuat kalimat sederhana

KEGIATAN BERMAIN

- Meniti dengan papan titian
- Menggunting pola pakaian
- Menjelaskan gambar dengan tulisan
- Membuat pakaian adat daerah
- Membuat kalimat sederhana

ALAT DAN BAHAN

- Papan titian dan pola pakaian
- Gunting, kertas semen, rafia dan lembar tugas
- Krayon, buku gambar, kertas HVS.

LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN

A. PEMBUKAAN

- Menyanyikan lagu anak-anak
- Berdo'a sebelum melakukan kegiatan dimulai

- Diskusi tentang SOP / aturan yang akan dipakai bermain
- Mengenalkan kegiatan yang akan dimainkan
- Menggunakan kata maaf, tolong dan terima kasih setiap kesempatan
- Mengenalkan kegiatan dan aturan yang akan digunakan bermain

B. KEGIATAN INTI

- Meriti dengan papan titian
- Membuati pakaian daerah
- Menggantung pola pakaian
- Memasangkan gambar dengan angka
- *Recalling* (Mengingat)
- Merupakan mainan
- Diskusi apa saja yang sudah dimainkan hari ini, mainan apa saja yang paling disukai
- Bercecila pendek yang berisi pesan-pesan
- Menginformasikan kegiatan untuk esok hari
- Berdo'a setelah belajar

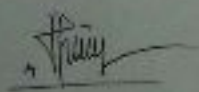
C. KEGIATAN PENUTUP

- Menanyakan perasaan hari ini selama bermain
- Diskusi tentang kegiatan apa saja yang telah dimainkan, kegiatan apa saja yang paling disenangi
- Informasi singkat pesan-pesan
- Berdo'a setelah melakukan kegiatan
- Menyanyi, salam dan pulang

D. KEGIATAN PENILAIAN

- Sikap
- Pergetahuan dan keterampilan

Peneliti



(Pranindya Anusa)

Mengetahui,
Kepala TK Al-Munawaroh



(H. Huzifah, S.Pd A.M)

Cilegon, 10 April 2018
Guru Kelas



(Nurcazul Mutmainah, S.Pd)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengemukakan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lampiran III

INSTRUMEN PENGAMBILAN DATA

Digunakan dalam skripsi

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BALOK TERHADAP KREATIVITAS
ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Oleh

Praniudya Anisa

NIM 2228141082

JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2018

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

UJI COBA INSTRUMEN KREATIVITAS ANAK USIA 5-6 TAHUN

NO	PERNYATAAN	Rafa				Saskiya				mila				Ridho				Thoria				Eka				Rakeesya				Alya				Zahwa				Zidan			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Anak memiliki percaya diri yang besar		✓			✓					✓		✓			✓	✓								✓				✓								✓				
2	Anak dapat mandiri		✓					✓			✓	✓				✓									✓				✓								✓				
3	Anak mempunyai banyak ide-ide	✓					✓				✓	✓				✓				✓					✓				✓								✓				
4	Anak tekun terhadap kegiatannya		✓				✓				✓	✓				✓				✓					✓				✓								✓				
5	Anak peka terhadap situasi lingkungan		✓				✓				✓					✓				✓					✓				✓								✓				
6	Anak mempunyai pendapat sendiri		✓				✓				✓	✓				✓				✓					✓				✓								✓				
7	Anak tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	✓					✓				✓					✓				✓					✓				✓								✓				
8	Anak memiliki semangat yang kuat		✓				✓				✓		✓			✓				✓					✓				✓								✓				
9	Anak tidak cepat menyerah		✓				✓				✓					✓				✓					✓				✓								✓				
10	Anak selalu rajin dalam melakukan suatu kegiatan		✓				✓				✓					✓				✓					✓				✓								✓				
11	Anak berani mengambil resiko	✓					✓				✓					✓				✓					✓				✓								✓				
12	Anak senang bereksplorasi	✓					✓				✓					✓				✓					✓				✓								✓				
13	Anak menciptakan hasil karya yang bermanfaat	✓					✓				✓					✓				✓					✓				✓								✓				
14	Anak memiliki pengetahuan yang luas	✓	✓				✓		✓		✓					✓				✓					✓				✓								✓				
15	Anak memiliki keterampilan	✓	✓				✓		✓		✓					✓				✓					✓				✓								✓				

Kategori

Skor	Deskripsi
1	Asik belajar dan menuliskan informasi ke server
2	Asik menggunakan aplikasi ke server dan juga bisa dan bisa main
3	Asik menggunakan aplikasi ke server
4	Asik menggunakan aplikasi ke server dan bisa main

1. Uji Validitas

a. Uji Coba Instrumen Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Dalam penelitian ini, uji coba diberikan kepada 30 anak dengan 12 butir pernyataan yang dikaitkan dengan kreativitas di TK Al-Khairiyah dan Al-Munawaroh. Setelah dilakukan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1

Uji Coba Instrumen Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun

Nomor Butir	Indikator	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel} N=15 df=n-2	Keterangan
1	Anak memiliki percaya diri yang besar	632	0,444	Valid
2	Anak dapat mandiri	732	0,444	Valid
3	Anak mempunyai banyak ide-ide	337	0,444	Tidak valid
4	Anak tekun terhadap kegiatannya	407	0,444	Tidak valid
5	Anak peka terhadap situasi lingkungan	690	0,444	Valid
6	Anak mempunyai pendapat sendiri	696	0,444	Valid
7	Anak tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	706	0,444	Valid
8	Anak memiliki semangat yang kuat	781	0,444	Valid
9	Anak tidak cepat menyerah	183	0,444	Tidak valid
10	Anak selaslus rajin dalam melakukan suatu kegiatan	693	0,444	Valid
11	Anak berani mengambil resiko	475	0,444	Valid
12	Anak senang bereksplorasi	605	0,444	Valid
13	Anak menciptakan hasil karya yang bermanfaat	547	0,444	Valid
14	Anak memiliki pengetahuan yang luas	535	0,444	Valid
15	Anak memiliki keterampilan	446	0,444	Valid

Sumber : Hasil Hitung SPSS 22

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, maka dapat dilihat bahwa angka r hitung untuk nomor butir 1,2,5,6,7,8,10,11,12,13,14 dan 15 hasil tersebut

menunjukkan adalah valid karena nilai r hitung lebih besar dari 0,444. Sedangkan untuk no 3,4 dan 9 tidak valid karena angkanya lebih kecil dari 0,444.

b. Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Uji Coba

Di bawah ini merupakan tabel kisi-kisi instrumen kreativitas anak usia 5-6 tahun setelah di uji coba sebagai berikut.

Tabel 4.2

Kisi-kisi Instrumen Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Uji Coba

Nomor Butir	Indikator
1	Anak memiliki percaya diri yang besar
2	Anak dapat mandiri
3	Anak peka terhadap situasi lingkungan
4	Anak mempunyai pendapat sendiri
5	Anak tidak mudah terpengaruh oleh orang lain
6	Anak memiliki semangat yang kuat
7	Anak seaneh apapun dalam melisukan suatu kegiatan
8	Anak berani mengemukakan pendapat
9	Anak senang bereksplorasi
10	Anak mendapatkan hasil karya yang bermanfaat
11	Anak memiliki pengetahuan yang luas
12	Anak memiliki keterampilan

Sumber : Hasil Hitung SPSS 22

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, maka dapat dilihat bahwa kisi-kisi instrumen kreativitas anak usia 5-6 tahun setelah uji coba ada 12 pernyataan instrumen tersebut dinyatakan valid.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Dalam penelitian ini pengujian reabilitas instrumen dilakukan dengan internal yang dianalisis dengan rumus *Sample Random Sampling*.

Tabel 4.3
Case Processing Summary

	N	%
Valid	30	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	30	100,0

Tabel 4.4
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	15

Sumber : Hasil Hitung SPSS 22

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas di atas diketahui angka cronbach alpha adalah sebesar 0,850 jadi angka tersebut (0,850) lebih besar dari nilai minimal cronbach alpha 0,6. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel kreativitas dapat dikatakan reliabel atau handal.

3. Uji Persyaratan Analisis Normalitas

a. *Pre-test*

Berikut adalah hasil uji normalitas *Pre-test* kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov *Pre-test* Kreativitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Unstandardized Residual
N		48
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,20863381
Most Extreme	Absolute	,111
Differences	Positive	,111
	Negative	-,096
Test Statistic		,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,187 ^c

Sumber : Hasil Hitung SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji normalitas menggunakan program SPSS *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah N 24 untuk kelas eksperimen dan 24 untuk kelas kontrol, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,187 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. *Postest*

Berikut adalah hasil uji normalitas *Post-test* Kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 4.6
Hasil Uji Normalitas Kolomogorov Smirnov Post-test Kreativitas Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

		Unstandardized Residual
N		48
Normal	Mean	,0000000
Parameters ^a	Std. Deviation	3,74513530
Most Extreme	Absolute	,107
Differences	Positive	,107
	Negative	-,076
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,2006 ^a

Sumber : Hasil Hitung SPSS 22

Berdasarkan hasil perhitungan analisis uji normalitas menggunakan program SPSS *Kolmogorov-Smirnov* karena jumlah $N = 24$ untuk kelas eksperimen dan 24 untuk kelas kontrol, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

4. Uji Persyaratan Analisis Homogenitas

a. Pre-test

Berikut adalah hasil uji normalitas *Pre-test* Kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.7
Hasil Uji Homogenitas SPSS One Way Anova Pre-test Kreativitas Kelas
Eksperimen dan Kelas Kontrol

Levene Statistic	dF1	dF2	Sig.
2,384	7	37	,041

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengemukakan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

One Way Anova

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	331,177	10	33,118	1,971	,066
Within Groups	621,823	37	16,806		
Total	953,000	47			

Sumber : Hasil Hitung SPSS 22

Berdasarkan output SPSS di atas di ketahui bahwa dari tabel diperoleh nilai F_{hitung} (sebesar 1,971) $F_{tabel (10,37 ; 0,95)}$ (sebesar 1,132), maka Hipotesis nol (H_0 di terima). Adapun nilai signifikansi variabel Kreativitas (Y) berdasarkan variabel Media balok (X) = 0,041 > 0,05. Artinya data variabel Kreativitas (Y) berdasarkan variabel media balok (X) lulus uji homogenitas / data yang homogen.

b. Post-test

Berikut adalah hasil uji normalitas *Post-test* Kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol:

Tabel 4.8
Hasil Uji Homogenitas SPSS One Way Anova *Post-test* Kreativitas Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,154	9	33	,007

One Way Anova

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	303,538	14	21,681	,876	,590
Within Groups	816,942	33	24,756		
Total	1120,479	47			

Sumber : Hasil Hitung SPSS 22

Berdasarkan output SPSS di atas di ketahui bahwa dari tabel diperoleh nilai t_{hitung} (sebesar 0,876) $F_{tabel}(14,148; 94; 0,05)$ (sebesar 1,528), maka Hipotesis nol (H_0) di tolak. Adapun nilai signifikansi variabel Kreativitas (Y) berdasarkan variabel Media buku (X) = 0,007 > 0,05. Artinya data variabel Kreativitas (Y) berdasarkan variabel media buku (X) lulus uji homogenitas / data yang homogen

5. Hipotesis Penelitian

a. Analisis Data

Tabel 4.9
Hasil Uji t, dan Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Eksperimen dan kontrol	Eksperimen	48	32,8058	4,38222	6475
	Kontrol	48	29,2017	3,75519	5493

Tabel 4.10
Independent Samples Test

		Levene Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Eksperimen dan kontrol	Equal variances assumed	2,519	,109	14,48	94	,003	12,60417	,8085	13,83536	14,37297
	Equal variances not assumed			14,148	89,402	,003	12,60417	,8085	13,83390	14,37443

Sumber: Hasil Hitung SPSS 22

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengemukakan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Berdasarkan output SPSS di atas di ketahui bahwa nilai signifikansi *post-test* kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu $0,109 > 0,05$ artinya data *post-test* kreativitas untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu: $H_0 =$ terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai statistik sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu 48, nilai rata-rata kelas eksperimen Mean = 32,8958, standar deviasi 4,88262, standar error mean 0,70475 sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol mean = 20,2917 standar deviasi = 3,77539, standar error mean = 0,54493 yang diperoleh uji *t* $t_{obs} = (0,05; 2; 96 - 2 - 1) = (0,025; 93) = 1,989 > t_{tabel}$ dengan $df = 74+74+2 = 50$ dan $\alpha = 0,05 > 1,109$, $t_{hitung} = 14,148$ H_0 ditolak.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

NO	PERSYARATAN	Tah				Nh				Sna				Ao				Mfa				Mfj				mr				Ka				Met				Mah			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Anak memiliki perasaan diri yang baik																																								
2	Anak dapat mandiri																																								
3	Anak dapat berinteraksi dengan lingkungan																																								
4	Anak mempunyai pendapat sendiri																																								
5	Anak tidak mudah terpengaruh oleh orang lain																																								
6	Anak memiliki semangat yang kuat																																								
7	Anak selalu rajin dalam melakukan semua kegiatan																																								
8	Anak berani mengemukakan pendapat																																								
9	Anak senang berkegiatan																																								
10	Anak mendapatkan hasil karya yang bermanfaat																																								
11	Anak memiliki pengetahuan yang luas																																								
12	Anak memiliki keterampilan																																								

Keterangan:

Skor	Deskriptor
1	Anak belum menunjukkan indikator kreativitas
2	Anak menunjukkan indikator kreativitas dengan bimbingan dan motivasi
3	Anak menunjukkan sedikit motivasi
4	Anak menunjukkan indikator kreativitas dengan mandiri

NO	PERNYATAAN	Zeh				Nh				Sua				Aa				Mfa				Mij				mr				Ka				Met				Mali			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Anak memiliki persahabatan yang hebat																																								
2	Anak dapat membaca																																								
3	Anak tidak terlibat dalam situasi berbahaya																																								
4	Anak mempunyai pendapat sendiri																																								
5	Anak tidak mudah terpengaruh oleh orang lain																																								
6	Anak memiliki semangat yang kuat																																								
7	Anak selalu rajin dalam melakukan suatu kegiatan																																								
8	Anak berani mengemukakan pendapat																																								
9	Anak sangat berkepercayaan diri																																								
10	Anak melaksanakan hasil karya yang bermanfaat																																								
11	Anak memiliki pengetahuan yang luas																																								
12	Anak memiliki keterampilan																																								

Keterangan:

Skor	Deskripsi
1	Anak belum menunjukkan indikator kreativitas
2	Anak menunjukkan indikator kreativitas dengan bantuan dan petunjuk
3	Anak menunjukkan indikator kreativitas
4	Anak menunjukkan indikator kreativitas dengan mandiri

NO	PERNYATAAN	Ma				Mb				Mf				Mg				Ml				Mii				Rk				Rsm				Sa				Sb			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Anak memiliki persahabatan yang baik																																								
2	Anak dapat membaca																																								
3	Anak pesa berminat studi lapangan																																								
4	Anak mempunyai pendapat sendiri																																								
5	Anak tidak mudah terpengaruh oleh orang lain																																								
6	Anak memiliki keterampilan yang luas																																								
7	Anak selalu dapat bekerja melakukan suatu kegiatan																																								
8	Anak berani mengambil resiko																																								
9	Anak senang berkegiatan																																								
10	Anak mengetahui hasil karya yang bermanfaat																																								
11	Anak memiliki pengetahuan yang luas																																								
12	Anak memiliki kecerdasan																																								

Keterangan :

Skor	Deskriptor
1	Anak belum menunjukkan indikator kreativitas
2	Anak menunjukkan indikator kreativitas dengan bantuan dan motivasi
3	Anak menunjukkan sedikit motivasi
4	Anak menunjukkan indikator kreativitas dengan mandiri

NO	PERNYATAAN	Mra				Pam				Ra				Ta				Sh				Af				Rpr				Ar				Sto				Am			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Anak memiliki percaya diri yang besar	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
2	Anak dapat mandiri	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
3	Anak peka terhadap situasi lingkungan	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
4	Anak mempunyai pendapat sendiri	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
5	Anak tidak mudah terpengaruh oleh orang lain	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
6	Anak memiliki semangat yang kuat	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
7	Anak selalu rajin dalam melakukan suatu kegiatan	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
8	Anak berani mengambil resiko	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
9	Anak senang bereksplorasi	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
10	Anak menciptakan hasil karya yang bermanfaat	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
11	Anak memiliki pengetahuan yang luas	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			
12	Anak memiliki keterampilan	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓			

Keterangan:

Skor	Deskriptor
1	Anak belum memunculkan indikator kreativitas
2	Anak memunculkan indikator kreativitas dengan bantuan dan motivasi
3	Anak memunculkan sedikit motivasi
4	Anak memunculkan indikator kreativitas dengan mandiri

NO	PERNYATAAN	Mn				Pm				Ba				Tn				Sb				Af				Rpr				Ar				Stn				Am			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Anak memiliki perasaan yang baik																																								
2	Anak dapat mandiri																																								
3	Anak bisa membaca atau menghitung																																								
4	Anak mempunyai pendapat sendiri																																								
5	Anak tidak mudah terganggu oleh orang lain																																								
6	Anak memiliki semangat yang kuat																																								
7	Anak selalu rajin dalam melaksanakan semua kegiatan																																								
8	Anak berani mengambil resiko																																								
9	Anak senang berkreasi																																								
10	Anak menggunakan hasil kerjanya yang bermanfaat																																								
11	Anak memiliki pengetahuan yang luas																																								
12	Anak memiliki keterampilan																																								

Keterangan

Skor	Deskriptor
1	Anak belum menunjukkan indikator kreativitas
2	Anak menunjukkan indikator kreativitas dengan bantuan dan motivasi
3	Anak menunjukkan sedikit motivasi
4	Anak menunjukkan indikator kreativitas dengan mandiri

NO	PERNYATAAN	Qaj				Rs				Rd				Sak				Zpg				Arg				Ayr				Dka				Adj				Myf			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Anak memiliki percaya diri yang besar	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓							
2	Anak dapat mandiri		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓						
3	Anak peka terhadap situasi lingkungan	✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓							
4	Anak mempunyai pendapat sendiri		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓						
5	Anak tidak mudah terpengaruh oleh orang lain		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓						
6	Anak memiliki semangat yang kuat		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓						
7	Anak selalu rajin dalam melakukan suatu kegiatan		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓						
8	Anak berani mengambil resiko		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓						
9	Anak senang bereksplorasi		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓						
10	Anak menciptakan hasil karya yang bermanfaat		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓						
11	Anak memiliki pengetahuan yang luas		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓						
12	Anak memiliki keterampilan		✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓				✓						

Keterangan :

Skor	Deskriptor
1	Anak belum memunculkan indikator kreativitas
2	Anak memunculkan indikator kreativitas dengan bantuan dan motivasi
3	Anak memunculkan sedikit motivasi
4	Anak memunculkan indikator kreativitas dengan mandiri

Lampiran VI

PROFIL SEKOLAH DAN IDENTITAS ANAK

Digunakan dalam skripsi:

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BALOK TERHADAP KREATIVITAS
ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Oleh:

Pranindya Anisa

NIM: 2228141082

JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2018

PROFIL LEMBAGA

A. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : TK Al-Khairiyah
2. Nama Kepala : Muflihah, S.Pd
3. Alamat : Jl. KH. Asep Ismail No. 41
4. No. Telepon/Hp : 087871451301
5. E-Mail : -
6. Website : -
7. Status TK : Swasta
8. Jenjang Akreditasi : 5 Tahun
9. Nama Yayasan/Pengelola : Daar Al-Fikri
10. N.S.M : 101236720036
11. NPSN : 20615121
12. Luas Tanah : 768 m².
13. Status Tanah & Bangunan : wakaf
14. Waktu Belajar : pagi, pukul : 07.30 s/d 11.00

B. Visi, Misi Dan Tujuan TK Al-Khairiyah Gerem 1

VISI

"Terancamnya generasi shaleh, shalihah, cerdas, santun, kreatif".

MISI

- Membentuk karakter anak didik memadukan bidang pengembangan moral agama dengan tema setiap pembelajaran
- Menggalang secara optimal potensi belajar anak melalui kegiatan yang menyenangkan
- Meistih keterampilan motorik kasar maupun halus sesuai dengan perkembangan anak

TUJUAN

1. Menjadikan anak yang shaleh, shalihah, berahlakul karimah, menyenangkan, karakter yang baik, sipan, jujur, dan bertanggung jawab
2. Dapat mengembangkan potensi belajar anak yang cerdas kreatif dan terampil melalui bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain.

C. Sarana dan Prasarana

1. Luas Tanah : 768 m².
2. Luas Bangunan : -
3. Bangunan Gedung : 5 ruangan
4. Bangunan Kelas : 4 ruangan
5. Perabot di Dalam Kelas : Meja, Kursi, Papun tulis, Lemari, Rak dll.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

6. Alat-alat Peraga Hermain

di luar ruangan : Tangga longkang, Ayunan, Perosotan,
Jembatan Goyang.

D. Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan	Tempat Tanggal Lahir	Status	Alamat
1	Mullihah, S.Pd	Kepala Sekolah	Cilegon, 29-01- 1979	PNS	Lmk. Kembang -LWC
2	Masruhyah, S.Pd I	Guru	Cilegon, 17-10- 1975	PNS	Lmk. Kagungan
3	Eli Nurhayati, S.Pd	Guru	Cilegon, 07-10- 1978	PNS	Lmk. Cupas wetan
4	Zakiyah, S.Pd	Guru	Cilegon, 15-04- 1970	PNS	Kp. Pabusan
5	Sa'diyah, S.Pd	Guru	Tangerang, 12-09- 1990	TKS	Lmk. Kembang -LWC

E. Anak Didik

Tahun Ajaran	Pendaftar	Diterima	Tamat
2016/2017	69	69	56
2017/2018	81	81	76

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengemukakan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

PROFIL LEMBAGA

A. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : TK Al-Munawaroh
2. Nama Kepala : Hj. Hafidoh, S.Pd.AUD
3. Alamat : Jl. H. Lemah Putih No. 45
4. No. Telepon/Hp : 0254570478
5. E-Mail : -
6. Website : -
7. Status TK : Swasta
8. Jenjang Akreditasi : 5 Tahun
9. Nama Yayasan/Pengelola : Daar Al-Elko
10. N.L.S : 28000400
11. N.S.S : 600280607002
12. Luas Tanah : 703 m²
13. Status Tanah & Bangunan : Milik Sendiri
14. Waktu Belajar : pagi, pukul . 07.30 s.d 11.00

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

B. Visi, Misi Dan Tujuan TK Al-Khairiyah Gerem 1

VISI

"Terciptanya generasi yang berakhlak mulia, disiplin, kreatifif aktif, cerdas dan islam"

MISI

- Melaksanakan pembiasaan santun disiplin dan berakhlak mulia.
- Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada kebutuhan anak melalui permainan.
- Membantu mengembangkan kecerdasan spiritual emosional dan intelektual secara sistematis dan terarah.

TUJUAN

Mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya termasuk siap memasuki pendidikan dasar.

C. Sarana dan Prasarana

1. Luas Tanah : 708 m²
2. Luas Bangunan : .
3. Bangunan Gedung : 3 ruangan
4. Bangunan Kelas : 4 ruangan
5. Perabot di dalam Kelas : Meja, Kursi, Papan tulis, Lemari, Rak dll.

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

6. Alat-alat Peraga Bermain

di luar ruangan : Tangga lengkung, Ayunan, Perosotan,
Jembatan Goyang

D. Tenaga Pendidik

No	Nama	Jabatan	Tempat Tanggal Lahir	Status	Alamat
1	Hj. Hulikoh, S.Pd AUD	Kepala Sekolah	Serang, 15-12-1973	PNS	Link. Kembang sawo
2	Barqiyah, S.Pd	Guru	Serang, 14-01-1975	PNS	Link. Keagungan
3	Sri Sultihartini, S.Pd	Guru	Ciamis, 08-08-1967	PNS	Link. Keagungan
4	Lelah Latifah, S.Pd	Guru	Serang, 01-07-1977	PNS	Link. Kembang sawo
5	Juhrotul Mutmainah, S.Pd	Guru	Pulomerak, 10-12-1985	TKS	Pulomerak

E. Anak Didik

Tahun Ajaran	Pendaftar	Diterima	Tamat
2016/2017	75	75	65
2017/2018	80	80	74

F. Identitas Anak

IDENTITAS ANAK TK AL-KHAIRIYAH BI

No	Nama Siswa	Tempat, Tanggal Dan Lahir	Nama Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua	Alamat
1	Actiyasah	Cilegon, 07-05-2012	Abdul - Muziyah	Peg Swasta	Link. G Kagungan
2	Zilka Zulfarbi	Paradekang, 26-05-2012	Selvi - Rehanwari	Peg swasta	Link. G Kulon
3	Adi Fikriyash	Cilegon, 07-04-2012	Ahmad Afar.	Peg swasta	Link. Cupas Kulon
4	Gina Urwan Wason	Cilegon, 19-07-2012	Yuan - Sri Alfarid	Wiraswasta	Link. Ciuma
5	Suzirwan	Cilegon, 04-10-2011	Khaer - Maswari	Peg swasta	Link. Kagungan Baru
6	Rafael Ayo Dandira	Cilegon, 21-05-2012	Saipudin - Pusaka	Buruh	Link. G Kulon
7	Muzanna - Theriq Aziz	Cilegon, 27-08-2012	S. Kerwan - Muzwan	Buruh	Link. Dermaga Malang
8	Mohammad Amrullah	Cilegon, 19-04-2012	Andre - Itha	Peg swasta	Link. Cupas Kulon
9	Gallegya Vella Zifana	Cilegon, 28-02-2012	Ihsan - Sri Rahayu	Peg swasta	Link. G Kagungan
10	Rafik Alvaro	Bandarung, 30-06-2012	Alyoni - Mardiyah	Wiraswasta	Link. Kagungan
11	Zahwa Zayyati	Cilegon, 15-07-2012	Faullah - Izzah	Wiraswasta	Link. Kembang Sawo
12	Nada Kharah	Cilegon, 08-01-2012	Suteah - Achadi	Peg swasta	Link. Cupas Kulon
13	Siti Nur Alifia	Cilegon, 04-08-2012	Sarani - Nurhasanah	Peg Swasta	Link. Dermaga Malang
14	Allin Andiansyah	Cilegon, 07-12-2011	Dewi - Naderetia	Buruh	Link. Kagungan Baru
15	Muhammad Fajar Al Fani	Cilegon, 21-11-2011	Abdul Fath - Turfah	Buruh	Link. Kagungan Baru
16	Muhammad Ima Jaya	Cilegon, 17-03-2012	Arifin - Basarah	Peg swasta	Link. Grem Kulon
17	Muhammad Begni	Cilegon, 07-05-2011	Syahrudin - Hadiah	Wiraswasta	Link. Cupas Wetan
18	Kamilah Azalwah	Cilegon, 28-02-2012	Yuda - Kiki	Peg Swasta	G. Raya
19	Muhammad Eka Septia	Cilegon, 11-01-2012	Sriadi - Lusi	Buruh	Link. Kembang Sawo
20	Muhammad April Heryan	Cilegon, 06-05-2012	Sapriyani - Masnah	peg Swasta	Link. Grem Kulon

IDENTITAS ANAK TK AL-KHAIRIYAH B2

No	Nama Siswa	Tempat, Tanggal dan Lahir	Nama Orang Tua	Pekerjaan Orang Tua	Alamat
1	Agilia Khuramach	Cilegon, 12-08-2012	Umam - Sulisti	Buruh	Link. Grem Kulon
2	Alya Septia	Cilegon, 25-07-2012	Suzardi - Sujatna	Wiraswasta	Link. Grem Kulon
3	Tasyari Dwi	Cilegon, 03-08-2012	Selafudin - Us Airah	Wiraswasta	Link. Kembang Sawo
4	Luswaty Aulia	Cilegon, 18-08-2012	Syamsi - Ika	Peg Swasta	Link. Kembang Sawo
5	Imanah	Cilegon, 25-09-2012	Sireen - Sahiba	Peg Swasta	Link. Kembang Sawo
6	Kafiq Al-Azab	Cilegon, 14-02-2012	Wasi - Nurhayati	Peg Swasta	Link. Kembang Sawo
7	Luk Irfanda	Cilegon, 26-11-2011	Husein - Lili	Buruh	Kg. Pihuran
8	Maulana	Cilegon, 31-01-2011	Neman - Masnah	Buruh	Link. Grem Kulon
9	Muhammad Aen	Cilegon, 21-06-2012	Muhammad - Fii	Buruh	Link. Grem Kulon
10	Muhammad	Cilegon, 20-07-2012	Amrad Lija - Nuraja	Buruh	Link. Grem Kulon
11	Muhammad Najib	Cilegon, 29-06-2011	Awwan - Sri Alin	Wiraswasta Buruh	Link. Cupas Wetan
12	Muhammad Subhan	Paradekang, 29-11-2011	Hajiji - Irma Sari	Peg Swasta	Link. Cupas Wetan
13	Muhammad Fajar	Cilegon, 3-06-2012	Muhammad - Rafiq	Peg Swasta	Link. Kagungan Baru
14	Muhammad Gilang	Cilegon, 05-06-2012	Awwar - Yanti	Peg Swasta	Link. Kagungan Baru
15	Muhammad Fadil Ihsan	Cilegon, 05-07-2012	Latifah - Mendi Hah	Peg Swasta	Link. G Kagungan
16	Muhammad Achadi	Cilegon, 05-12-2012	Masru - Mahfudh	Wiraswasta	Link. Grem Kulon
17	Safira Kevlat	Cilegon, 20-02-2012	Mesni - Sumarna	Wiraswasta	Link. Kembang Sawo
18	Rafiq Sa Mahesa	Cilegon, 29-11-2011	Miren - Nurhadi	Wiraswasta	Link. Kembang Sawo
19	Sifa Alifiani	Cilegon, 10-05-2012	Agus - Juwari	Buruh	Link. Grem Kulon
20	Suzul Bahi	Cilegon, 04-06-2012	Suzul - M. Hana	Peg Swasta	Link. Kembang Sawo

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Lampiran VII

CATATAN DOKUMENTASI

Digunakan dalam skripsi.

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BALOK GTERHADAP KREATIVITAS
ANAK USIA 5-6 TAHUN**

Oleh:

Pranindya Anisa

NIM: 2228141082

JURUSAN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

2018

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/semua karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/semuanya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN DOKUMENTASI KELAS EKSPERIMEN
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BALOK TERHADAP KREATIVITAS ANAK
USIA 5-6 TAHUN
DI TK AL-KHAIRIYAH

a. Pertemuan I (27 Maret 2018)



Gambar 4.1
Anak memiliki percaya diri yang besar saat
mengelompokkan bentuk-bentuk balok berdasarkan ukuran
(Foto Pranindya Anisa, 27 Maret 2018)



Gambar 4.3
Anak mandiri saat membuat bangunan dari balok
(Foto Pranindya Anisa, 27 Maret 2018)

PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengemukakan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

b. Pertemuan 2 (28 Maret 2018)



Gambar 4.4
Anak memiliki keterampilan saat membuat mobil-mobilan dari balok
(Foto Pranindya Anisa, 28 Maret 2018)



Gambar 4.5
Anak memiliki semangat yang kuat saat anak membuat Istana dari balok
(Foto Pranindya Anisa, 28 Maret 2018)

c. Pertemuan 3 (29 Maret 2018)



Gambar 4.6
Anak tidak mudah terpengaruh oleh orang lain saat anak membuat bangunan masjid dari balok
(Foto Pranindya Anisa, 29 Maret 2018)

d. Pertemuan 4 (2 April 2018)



PERINGATAN !!!

1. Dilarang mengutip sebagian/seluruh karya tulis ini untuk digandakan/diperjualbelikan.
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya tulis ilmiah, penyusunan laporan, dan atau tinjauan suatu masalah dengan catatan tidak merugikan Penulis.
3. Dilarang mengumumkan sebagian/seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun.

CATATAN DOKUMENTASI KELAS KONTROL.
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BALOK TERHADAP KREATIVITAS ANAK
USIA 5-6 TAHUN
DI TK AL-MUNAWAROH

a. Pertemuan 5 (3 April 2018)



Gambar 4.8

**Anak menciptakan hasil karya yang bermanfaat saat anak menggambar bebas
(Foto Pranindya Anisa, 3 April 2018)**

b. Pertemuan 6 (4 April 2018)



Gambar 4.9

**Anak dapat mandiri saat anak menggambar bebas (Negaraku)
(Foto Pranindya Anisa, 4 April 2018)**

c. Pertemuan 7 (5 April 2018)



Gambar 4.10

Anak mempunyai pendapat sendiri saat anak menggambar bebas
(Foto Pranindya Anisa, 5 April 2018)

d. Pertemuan 8 (10 April 2018)



Gambar 4.11

Anak memiliki pengetahuan yang luas saat anak menggambar bebas
(Foto Pranindya Anisa, 10 April 2018)